

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN CITRA DI MADRASAH
ALYAH SWASTA AZ-ZAKARIYAH
KABUPATEN MERANGIN**

SKRIPSI



**NUR PADILAH
NIM. 203190027**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN CITRA DI MADRASAH
ALIYAH SWASTA AZ-ZAKARIYAH
KABUPATEN MERANGIN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



**NUR PADILAH
NIM. 203190027**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
Jl. Jambi – Ma. Bulian KM.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Padilah
NIM : 203190027

Judul Skripsi : Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra di Madrasah Aliyah Swasta Azzakariyah Kabupaten Merangin.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Jambi, Mei 2023
Pembimbing I

DR. Siti Raudhatul Jannah, M.Pd.I
NIP. 197508012003122003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
Jl. Jambi – Ma. Bulian KM.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-

Jambi

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Padilah

NIM : 203190027

Judul Skripsi : Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra di Madrasah Aliyah Swasta Azzakariyah Kabupaten Merangin.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Jambi, Mei 2023
Pembimbing II



Atika M. Pd
NIP.199209072020122017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi Ma. Bulian KM 16 Sei Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi 36361
Telp/Fax: 0741 583183 – 584118. Web: <https://uinjambi.ac.id/>, email: mail@uinjambi.ac.id

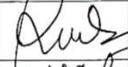
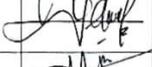
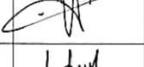
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 363 /D-I/KP.01/2/06 / 2023

Skripsi dengan judul "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan Citra di Madrasah Aliyah Swasta Azzakariyah Kabupaten Merangin" yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada.

Hari : Kamis
Tanggal : 25 Mei 2023
Jam : 09:30-10:30 WIB
Tempat : Ruang Munaqasah 2 Gedung FTK
Nama : Nur Padilah
Nim : 203190027

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Rusmini, M. Pd.1 (Ketua Sidang)		22/6/23
2.	Sri Ramdayeni Sakunti, M.Sc.Ed (Sekretaris Sidang)		23/6/2023
3.	Rifiyanti Syafitri, M. Pd. 1 (Penguji I)		23/06/2023
4.	Suci Fitriani, M.Ed (Penguji II)		23/6/2023
5.	Dr. Siti Raudhatul Jannah, M. Pd. 1 (Pembimbing I)		23/06/2023
6.	Atika, M.Pd (Pembimbing II)		23/06/2023



Dr. Hf. Padilah, M.Pd
NIP.19670711 1992 03 2004

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Mei 2023



Nur Paditah

Nim.203190027

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada:
Yang Tercinta kedua orang tua Padol dan Pauziah
Yang Tersayang Saudara- Saudariku Mohd.Ilmi
Dan Orang- Orang yang mencintai Ilmu Pengetahuan

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: ”Orang- orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.”(QS.Al- Hujurat Ayat: 10)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas Rahmatdan hidayah-Nya kepada Peneliti sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini yang merupakan tugas untuk menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Shalawat dan Salam tak lupa kita hadiahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW semoga di yaumul akhir supaya kita mendapatkan syafaatnya. Amin Yaa Rabbal Alamin.

Dalam memenuhi Tugas-Tugas dan melengkapi syarat dalam mencapai gelar S-1 dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, maka Peneliti mengajukan Judul Skripsi yang Berjudul : **“Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra Di Madrasah Aliyah Swasta Az-zakariyah Kabupaten Merangin.”**

Pada kesempatan kali ini Peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan kali ini Peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Rektor yaitu Prof. Dr. H. Sua’idi, MA., Ph.D selaku pimpinan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE, M.EI selaku Wakil Rektor 1, Bapak Dr. As’ad, M.Pd selaku Wakil Rektor 2, dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, MA selaku Wakil Rektor 3 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Dr. Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan 1, Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I selaku Wakil Dekan 2 dan Ibu Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag selaku Wakil Dekan 3 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Bapak Dr. Mahmud MY, M.Pd selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Ibu Uyun Nafiah MS, M.Pd selaku sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan nasihat dan arahan dalam menjalankan proses perkuliahan
5. Ibu Dr.Siti Raudhatul Jannah, M.Pd.I (Pembimbing I) dan Ibu Atika, M.Pd (Pembimbing II) yang telah sabar dalam membimbing peneliti dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Madrasah Salimil Fuad, S.Pd.I yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian dan memberikan bantuan data dan keterangan dalam skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku Padol dan Pauziah yang memberikan semangat dan do'a tiada hentinya sebagai motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuanganku yang selalu memberi dukungan dan do'a untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Untuk itu dengan hati yang tulus, Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada mereka, semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan berlipat ganda.

Mudah-mudahan Peneliti dapat mengamalkan ilmu yang telah Peneliti peroleh dan dapat di manfaatkan demi kemajuan agama, bangsa dan negara.

Jambi, Mei 2023
Penulis



Nur Padilah
Nim.203190027

ABSTRAK

Nama : Nur Padilah
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan Citra di Madrasah Aliyah Swasta Azzakariyah Kabupaten Merangin.

Penelitian ini membahas tentang Manajemen Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan Citra di Madrasah Aliyah Swasta Azzakariyah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan humas dalam meningkatkan citra. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Humas, Guru, Wali Murid, dan Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertama, peningkatan citra madrasah penting dilakukan di MAS Azzakariyah untuk meningkatkan kepuasan masyarakat dan mewujudkan kesan sekolah yang baik meningkatkan moral sehingga alumni dan siswa dimasa depan bisa lebih berbaur dalam hal ekonomi, politik dan sosial. Kedua, pengelolaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra dilakukan melalui: 1) Perencanaan yakni bekerjasama dengan wali murid untuk meningkatkan citra madrasah yang efektif. 2) Pelaksanaannya membantu masyarakat dalam bidang sosial, dan masyarakat pun bekerjasama dengan madrasah untuk meningkatkan citra madrasah.3) Evaluasi mengadakan rapat bersama wali murid atas konflik yang terjadi. Ketiga, faktor utama dalam peningkatan citra ialah identitas nonfisik seperti sejarah madrasah pimpinan tersebut terpandang dengan keilmuannya, dan kesopanan siswa dalam mengamalkan ilmu yang dipahaminya seperti halnya ilmu yang telah dipelajari diamalkan dengan sikap kesopanan.

Kata Kunci: Manajemen, Hubungan Masyarakat, Citra Madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRACT

Name : Nur Padilah
Department : Islamic Education Management
Title : Management of Public Relations in Improving Image in Azzakariyah Private Madrasah Aliyah, Merangin Regency.

This study discusses Public Relations Management in improving the image of the Azzakariyah Private Madrasah Aliyah. The purpose of this study is to analyze the management of public relations in improving the image. This research is a qualitative research, collecting data using the method of observation, interviews and documentation. The subjects of this study were school principals, vice public relations representatives, teachers, guardians and students. The results of the study show that improving the image of madrasahs is important to do at MAS Azzakariyah to increase community satisfaction and create the impression of a good school increasing morale so that future alumni and students can mingle more economically, politically and socially. Management of public relations in improving the image is carried out through: 1) Planning, namely working with student guardians to improve the image of an effective madrasa. 2) Its implementation helps the community in the social field, and the community also works together with the madrasa to improve the image of the madrasa. 3) Evaluation of holding a meeting with parents of students over the conflict that occurred. The main factors in improving the image are non-physical identities such as the history of the madrasah, the leader is respected for his knowledge, and the politeness of students in practicing the knowledge he understands is the same as the knowledge he has learned is practiced in a polite manner.

Keywords: Management, Public Relations, Madrasah Image

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	iii
PERNYATAAN ORSINALITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teoretik	7
1. Manajemen Hubungan Masyarakat	7
2. Meningkatkan Citra Madrasah.....	20
B. Studi Relevan	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	33
B. Setting dan Subjek Penelitian	34
C. Jenis dan Sumber Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	39
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	40
G. Jadwal Penelitian.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

A. Temuan Umum	45
B. Temuan Khusus.....	52
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Jadwal penelitian	43
Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Staff MAS Azzakariyah	50
Table 5.3 Keadaan Siswa/I MAS Azzakariyah	51
Table 6.4 Sarana dan Prasarana MAS Azzakariyah	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Citra adalah sebuah penilaian terhadap sebuah lembaga. Citra, dihasilkan melalui penilaian objektif masyarakat atas tindakan, perilaku, dan etika sebuah lembaga di tengah-tengah masyarakat. Citra merupakan kesan, perasaan, gambaran diri publik terhadap sebuah lembaga, kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu objek, orang, atau organisasi (Ningsih dkk, 2022: 14).

Citra sebagai impresi, perasaan atau konsepsi yang ada pada publik mengenai perusahaan, mengenai suatu objek, orang atau mengenai lembaga. Citra tidak dapat dicetak seperti mencetak barang, karena citra adalah kesan yang diperoleh sesuai dengan pengetahuan, pemahaman seseorang tentang sesuatu. Citra terbentuk dari usaha lembaga melaksanakan kegiatan operasionalnya yang mempunyai landasan utama pada segi layanan. Semakin baik suatu layanan semakin baik pula citra lembaga (Sukinem, dan Sholihah, 2022: 35-36).

Kloter mendefinisikan citra sebagai seperangkat keyakinan, ide dan kesan yang dimiliki orang terhadap suatu obyek, sikap dan tindakan seseorang terhadap suatu obyek sangat dipengaruhi oleh obyek tersebut. Hal ini memberikan arti bahwa kepercayaan, ide dan kesan seseorang sangat besar pengaruhnya terhadap sikap dan perilaku maupun respon yang mungkin akan dilakukan (Indrioko, 2015: 265).

Yulianita menjelaskan bahwa suatu lembaga yang memiliki citra yang baik memiliki: 1) Pengertian yaitu publik memahami lembaga dalam hal produk/jasanya, aktivitasnya, reputasinya, dsb; 2) Kepercayaan yaitu public percaya bahwa hal-hal yang berkaitan dengan lembaga benar adanya; 3) Dukungan baik dalam bentuk material (membeli produk/jasanya) maupun spiritual (dalam bentuk pendapat/pikiran untuk menunjang keberhasilan lembaga); 4) Kerjasama yaitu adanya kerjasama

publik yang berkepentingan dengan lembaga guna mencapai keuntungan dan kepuasan bersama. Sedangkan Djoyonegoro mengemukakan bahwa sekolah atau madrasah yang ideal memiliki indikator-indikator sebagai berikut: 1) Memiliki prestasi bidang akademik maupun bidang non akademik di atas rata-rata sekolah yang ada di daerah tersebut; 2) Menerapkan sistem belajar yang lebih baik serta waktu belajar yang lebih panjang; 3) Melakukan seleksi yang cukup ketat terhadap calon peserta didik baru; 4) Memiliki fasilitas sarana prasarana dan pelayanan yang lebih lengkap; 5) Mendapat animo atau antusias yang besar dari masyarakat sekitar yang dibuktikan dengan jumlah calon peserta didik lebih banyak daripada kapasitas kelas yang disediakan; 6) Biaya sekolah yang lebih tinggi dari sekolah atau madrasah di sekitarnya (Mu'alimin, 2018: 34-35).

Oleh karena itu, citra harus dikelola dengan baik melalui hubungan yang harmonis dengan khalayak atau publik, mengingat citra lembaga merupakan cerminan identitas lembaga tersebut. Citra lembaga terbentuk berdasarkan berbagai komponen antara lain reputasi akademis atau mutu akademik dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kinerja profesionalitas kepala madrasah, guru serta staf yang terkait di madrasah, memiliki jaringan organisasi yang baik untuk guru dan orang tua murid, serta kurikulum yang jelas agar tercipta lulusan yang baik pula. Agar masyarakat mengetahui baik buruknya lembaga tersebut maka dibutuhkan peran humas sebagai corong dari lembaga tersebut.

Peran hubungan masyarakat (humas) sangat penting bagi suatu organisasi/lembaga, baik organisasi/lembaga yang berskala kecil maupun organisasi/lembaga berskala besar. Menurut Harsono humas (public relation) secara umum diartikan sebagai semua kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga atau organisasi, dan badan usaha melalui para petugas public relation untuk merumuskan organisasi atau struktur dan komunikasi guna menciptakan saling pengertian yang lebih baik antara

lembaga dengan khalayaknya (orang-orang yang harus selalu dihubunginya)(Ishaq, 2017: 7).

Humas atau *public relations* dalam lembaga pendidikan dapat membantu dalam menjaga citra suatu perusahaan atau lembaga pendidikan. Namun sayang pada masa sekarang peran humas dalam dunia pendidikan belum difungsikan secara maksimal oleh lembaga-lembaga pendidikan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh pelaksana dan pengelola lembaga tersebut terhadap arti penting peran humas yang sesungguhnya. Humas mempunyai posisi yang amat penting dalam suatu organisasi atau perusahaan, terutama apabila perusahaan tersebut sering berinteraksi dengan khalayak luas (Sandyakala, 2020:185-186).

Tugas humas yang berkaitan dengan publik internal atau dalam lingkup sekolah adalah melakukan komunikasi serta memfasilitasi disposisi dari kepala sekolah yang terkait dengan manajemen sekolah, menginformasikan kebijakan yang diambil pihak manajemen sekolah, serta menyalurkan aspirasi warga sekolah kepada pihak manajemen sekolah. Sedangkan tugas humas yang berkaitan dengan publik eksternalnya adalah menjalin kerja sama dengan sekolah lain guna mempererat kerja sama, menjalin hubungan yang harmonis dengan lembaga kedinasan seperti dinas pendidikan baik tingkat kabupaten maupun provinsi, memfasilitasi kegiatan komite sekolah, menjalin komunikasi dengan para orang tua siswa, melakukan komunikasi secara berkala dengan lembaga-lembaga media, wartawan dan sebagainya. Semua tugas tersebut harus dikelola dengan baik agar lembaga pendidikan yang menaunginya memiliki nama yang baik atau citra yang baik (Juhki dkk, 2020:7).

Pentingnya humas memang harus disadari tidak hanya oleh pimpinan organisasi atau yang menangani saja, akan tetapi juga harus disadari oleh semua unit yang ada di organisasi/lembaga itu sendiri. Karena bagaimanapun juga untuk meningkatkan citra madrasah tidak bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terlepas dari lingkungan masyarakat sekolah tersebut berada, hubungan harus tetap dibina dengan baik, bantuan dan silaturahmi dengan warga setempat harus terus dibina, seperti sumbangan dan santunan bagi masyarakat sekitar yang kurang mampu, adanya musibah, kematian dan kegiatan kegiatan sosial lainnya terus dibina sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sekolah.

Madrasah Aliyah Swasta Az-zakariyah merupakan madrasah yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Az-zakariyah Kabupaten Merangin. Dalam bidang keagamaan madrasah tersebut sudah tidak asing lagi didengar masyarakat sehingga citra dari madrasah tersebut dipandang bagus oleh masyarakat sehingga masyarakat bersaing ketat ingin memasukkan putra-putri mereka ke MAS Az-zakariyah Kabupaten Merangin.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di MAS Az-zakariyah Kabupaten Merangin dapat diketahui bahwa minat masyarakat untuk mendaftar di MAS Az-zakariyah Kabupaten Merangin mengalami kenaikan pada tahun 2019 dan kebanyakan yang mendaftar berasal dari luar kota merangin. Pada tahun 2019 jumlah seluruh siswa/i ada 500 orang, sedangkan tahun 2022 jumlah siswa dan siswinya menurun dengan total 311 orang.

Hal ini dapat dimungkinkan kepercayaan publik terhadap MAS Az-zakariyah semakin berkurang. Adanya penurunan jumlah siswa disebabkan banyaknya saingan sekolah diluar sana yang mengakibatkan jumlah siswa/i menurun, maka dilakukan yang namanya pengelolaan humas dalam meningkatkan citra madrasah, media yang digunakan publikasi adalah *website*, untuk memberikan informasi mengenai program dan kebijakan MAS Az-zakariyah, humas juga memanfaatkan media sosial seperti *Instagram, Facebook, Youtube*. Di era digital ini, banyak dari anak muda khususnya siswa/i lebih suka menggunakan media sosial sebagai media informasi (Observasi, 30-09-2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal tersebut sudah menjadi hal yang biasa dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu humas harus mampu mengikuti perkembangan zaman, agar informasi yang disampaikan tepat sasaran. menandakan bahwa humas harus bekerja keras dalam meningkatkan citra madrasah. Untuk itu peran humas dirasa cukup penting untuk dijadikan media dalam meningkatkan citra madrasah, selain itu peran humas juga menjadi media sosialisasi madrasah pada masyarakat serta diharapkan memberikan dukungan terhadap berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh madrasah.

Berdasarkan paparan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra di MAS Az-zakariyah Kabupaten Merangin”**.

B. Fokus Penelitian

Permasalahan yang berkaitan dengan manajemen kehumasan cukup luas dan kompleks sehingga tidak dapat dikaji seluruhnya secara lengkap dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini hanya difokuskan pada manajemen humas dalam meningkatkan citra di MAS Az-zakariyah yang dimaksud adalah upaya untuk mencari cara melalui proses pengelolaan manajemen humas yang disusun dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam meningkatkan citra ataupun gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, dan organisasi.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah peningkatan citra madrasah penting dilakukan di MAS Az-zakariyah ?
2. Bagaimana pengelolaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra di MAS Az-zakariyah ?
3. Apa faktor utama yang menentukan peningkatan citra di MAS Az-zakariyah ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat diklasifikasikan tujuan dan kegunaan penelitian antara lain:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah peningkatan citra madrasah penting dilakukan di MAS Az-zakariyah Kabupaten Merangin
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra di MAS Az-zakariyah Kabupaten Merangin
- c. Untuk mengetahui apa faktor utama yang menentukan peningkatan citra di MAS Az-zakariyah Kabupaten Merangin

2. Kegunaan penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mencapai beberapa manfaat diantaranya adalah:

a. Kegunaan Teoritis

Dilihat dari segi teoritis, hasil dari adanya penelitian ini nantinya di harapkan dapat memberikan dan menambah pengetahuan serta kedepannya bisa lebih di kembangkan kearah yang lebih baik lagi. Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memenuhi penerapan disiplin ilmu yang di peroleh selain pelajaran di perguruan tinggi.

b. Kegunaan Praktis

Dengan penelitian ini peneliti berharap apa yang sudah di tuangkan dalam penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber dan bahan kajian ilmiah maupun menjadi studi relevan yang memperlihatkan perbandingan atau persamaan bagi peneliti lain yang mungkin selanjutnya membahas tema yang sama. Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran guna meningkatkan lagi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra di MAS Azzakariyah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoretik

1. Manajemen Hubungan Masyarakat

a. Manajemen

Manajemen berasal dari kata *manage* (bahasa latinnya: *manus*), yang berarti: memimpin, mengatur, atau membimbing. Istilah manajemen memiliki berbagai pengertian, secara universal manajemen adalah penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran dan kinerja yang tinggi dalam berbagai tipe organisasi profit ataupun nonprofit (Mukarom, Zainal, 2015: 104).

George R. Terry mendefinisikan manajemen sebagai proses yang khas dan terdiri atas tindakan-tindakan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya (Ruslan, 2006:1).

Dalam islam, terdapat pengertian yang sama dengan hakikat manajemen, yakni mengatur yang terdapat dalam al-Qur'an, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat As- Sajdah ayat 5 yang berbunyi sebagai berikut :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ
مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya : “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”. (QS.As-Sajdah 32:5), (Departemen agama, 2013: 89).

Dari definisi manajemen di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa fungsi pokok atau tahapan-tahapan dalam manajemen merupakan suatu proses yang meliputi hal-hal sebagai berikut: (Ruslan, 2006: 1).

- 1) Perencanaan (*planning*)
Meliputi; penetapan tujuan dan standar, penentuan aturan dan prosedur, pembuatan rencana serta ramalan (prediksi) apa yang akan terjadi.
- 2) Pengorganisasian (*organizing*)
Meliputi; pemberian tugas terpisah kepada masing-masing pihak, membentuk bagian, mendelegasikan dan menetapkan jalur wewenang, mendelegasikan dan menetapkan sistem komunikasi, serta mengoordinir kerja setiap karyawan dalam satu tim yang solid dan terorganisasi.
- 3) Penyusunan Formasi (*staffing*)
Meliputi; menentukan persyaratan personel yang akan diperkerjakan, merekrut calon karyawan, menentukan *job description* dan persyaratan teknis suatu pekerjaan, melakukan penilaian dan pelatihan termasuk di dalamnya pengembangan kualitas dan kuantitas karyawan sebagai acuan untuk penyusunan setiap fungsi dalam manajemen organisasi.
- 4) Memimpin (*leading*)
Meliputi; membuat orang lain melaksanakan tugasnya, mendorong dan memotivasi bawahan, serta menciptakan iklim atau suasana pekerjaan yang kondusif khususnya dalam metode komunikasi dari atas ke bawah atau sebaliknya sehingga timbul saling pengertian dan kepercayaan yang baik. Menumbuhkembangkan disiplin kerja dan *sense of belonging* (rasa memiliki) pada setiap karyawan dan jajaran manajemen (publik internal).
- 5) Pengawasan (*controlling*)
Fungsi terakhir manajemen ini mencakup; persiapan suatu standar kualitas dan kuantitas hasil kerja, baik berbentuk produk maupun jasa

yang diberikan perusahaan/organisasi dalam upaya pencapaian tujuan, produktivitas dan terciptanya citra yang positif.

b. Manajemen Hubungan Masyarakat

a) Hubungan Masyarakat

Secara Etimologis, “hubungan masyarakat” diterjemahkan dari perkataan bahasa Inggris *public relation*, yang berarti hubungan sekolah dengan masyarakat sebagai hubungan timbal balik antara suatu organisasi (sekolah) dan masyarakat. Artinya, hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat untuk berusaha menanamkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dari karya pendidikan serta pendorong minat dan tanggung jawab masyarakat dalam usaha memajukan sekolah (Minarti, 2016: 14).

Hubungan masyarakat (humas) atau *Public Relation* adalah sebuah seni berkomunikasi dengan publik untuk membangun saling pengertian, menghindari kesalahpahaman dan mispersepsi, sekaligus membangun citra positif lembaga. Sebagai sebuah profesi seorang Humas bertanggung jawab untuk memberikan informasi, mendidik, meyakinkan, meraih simpati, dan membangkitkan ketertarikan masyarakat akan sesuatu atau membuat masyarakat mengerti dan menerima sebuah situasi (Rahmat, 2016: 24).

Public Relation adalah usaha untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara suatu lembaga atau organisasi dengan pihak masyarakat melalui suatu proses komunikasi timbal balik yang harmonis, saling mempercayai dan menciptakan citra yang positif (Ruslan, 2012: 10).

Humas sekolah sebagai bagian dari humas secara umum, dalam praktek sehari-hari mengadopsi teori-teori dan prinsip-prinsip kehumasan yang banyak diterapkan di dunia usaha yang sering disebut dengan *Public Relations*. Namun tidak serta merta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengadopsi secara total, tetapi disesuaikan dengan nilai-nilai yang dianut di lembaga pendidikan, seperti kejujuran dan saling menghormati, yang barang kali nilai-nilai itu didunia usaha diabaikan. Menurut B. Suryosubroto humas sekolah atau public relations sekolah memperoleh sebutan sendiri yang disebut sebagai publisitas sekolah. Publisitas sekolah adalah segala aktifitas yang diwujudkan untuk menciptakan kerjasama yang harmonis antara sekolah dengan publiknya, dengan melalui usaha memperkenalkan sekolah beserta seluruh kegiatan-kegiatannya kepada masyarakat untuk memperoleh simpati dan pengertian mereka.

Adapun strategi humas dibentuk melalui dua komponen yang terkait erat, yaitu komponen sasaran dan komponen sarana. Komponen sasaran umumnya adalah publik yang mempunyai kepentingan yang sama. Sasaran umum tersebut dipersempit lagi melalui upaya segmentasi yang dilandasi dengan seberapa jauh sasaran itu menyanggah opini bersama (*common opinion*), potensi polemik, dan pengaruhnya bagi masa depan lembaga yang menjadi perhatian sasaran khusus. Maksud sasaran khusus disini adalah yang disebut publik sasaran (*target public*). Sedangkan untuk komponen sarana berfungsi untuk mengarahkan ketiga kemungkinan tersebut tadi kearah posisi atau dimensi yang menguntungkan.

Jadi dapat di simpulkan humas adalah kegiatan komunikasi yang berfungsi untuk mengelola penyebaran berbagai informasi dari individu ke individu, atau organisasi kepada masyarakat secara berkesinambungan dan teratur guna menciptakan citra yang positif.

b) Manajemen Hubungan Masyarakat

Manajemen humas menurut Mc Elreath adalah, Melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi suatu kegiatan komunikasi yang di sponsori oleh organisasi mulai dari pertemuan kelompok kecil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hingga berkaitan konferensi pers internasional via satelit (Ruslan, 2012: 11).

Fungsi-fungsi manajemen humas di sebuah lembaga pendidikan bisa diimplementasikan sebagai berikut:

a) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah merumuskan apa yang harus dilaksanakan yang akan datang serta mengetahui menetapkan tujuan rumusan tersebut apakah sesuai dengan sasaran untuk mencapai suatu tujuan. Sebelum merumuskan program sekolah perlu mengetahui secara pasti seperti apa citra sekolah di mata masyarakat.

b) Pelaksanaan (*actuating*)

Setelah setiap personalia mempunyai kejelasan tugas dan tanggung jawab, tibalah saatnya pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan. Proses ini disebut pengaktifan. Dengan kata lain bahwa dalam pelaksanaan humas sekolah adalah komunikasi dan kerjasama dengan orang tua wali murid atau masyarakat. Komunikasi dan kerjasama ini sangat penting dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Karena dengan komunikasi dan informasi akan dapat menjalin hubungan yang harmonis serta menciptakan kesan dan citra positif sekolah.

c) Pengevaluasian (*evaluating*)

Kegiatan setelah pelaksanaan adalah kegiatan evaluasi, Evaluasi bertujuan mengoreksi, melihat ulang, kegiatan sekolah yang sudah terlaksana dengan baik sesuai rencana apa kurang maksimal. Dalam kegiatan evaluasi ini akan dapat mengetahui hambatan-hambatan, kendala, dan kekurangan yang terjadi dalam proses pelaksanaan kegiatan humas. Dan dalam evaluasi ini nantinya akan dijadikan tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan akan diberikan masukan-masukan saat evaluasi pada rapat setelah kegiatan pelaksanaan selesai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Mc Elreath manajemen humas berarti penelitian, perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian suatu kegiatan komunikasi yang disponsori oleh organisasi; mulai dari pertemuan kelompok kecil hingga berkaitan dengan konferensi pers internasional via satelit, dari pembuatan brosur hingga kampanye nasional melalui multimedia, dari menyelenggarakan acara open house hingga kampanye politik, dari pengumuman pelayanan public hingga menangani kasus manajemen krisis (Ruslan, 2006: 31).

Secara sederhana manajemen humas adalah salah satu proses dalam menangani pengorganisasian, mengkomunikasikan serta mengkoordinasikan dengan serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama bagi sebuah lembaga atau organisasi (Ruslan, 2006: 15).

Manajemen hubungan masyarakat adalah percakapan antara organisasi dan masyarakat umum yang mendukung penggunaan dan tujuan manajemen dengan mendorong kolaborasi dan pencapaian tujuan bersama. Ada tiga jenis hubungan masyarakat, yaitu sebagai berikut:

- a). Hubungan edukatif, instruktur di sekolah dan orang tua dari anak-anak berada dalam hubungan yang berguna untuk mendidik siswa. Rencana telah dibuat untuk kemitraan ini untuk memastikan tidak ada perbedaan standar atau bahkan kontradiksi menimbulkan pertanyaan dalam mentalitas dan pandangan siswa. Teknik ini harus dimungkinkan dengan mengadakan pertemuan sesekali antara guru dan wali murid sebagai individu dewan wali atau sejenisnya, pertemuan di rumah guru di luar jam pelajaran atau mengadakan pertemuan antara guru dan wali murid perkelas untuk mengadakan pertemuan terbuka guna bertukar pikiran tentang masalah-masalah instruktif yang diidentifikasi oleh sekolah.
- b). Hubungan kultural, hubungan ini adalah hubungan bisnis yang saling membantu antara sekolah dan daerah setempat yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memungkinkan satu sama lain untuk membina dan memelihara cara hidup daerah setempat di mana sekolah berada. Dalam tahap ini, diyakini bahwa sekolah benar-benar ingin menjadi pusat dan menuangkan ke dalam mata air standar kehidupan (agama, moral, sosial, dll).

c). Hubungan institusional, hubungan ini adalah hubungan yang menguntungkan antara madrasah dan organisasi atau kantor otoritas lainnya, baik swasta dan negeri. Misalnya, hubungan antara madrasah dengan fokus kesejahteraan, pemerintah desa terdekat, dan pasar. Dilakukan secara sukarela untuk meningkatkan dan mendorong pelatihan (Miasari, dkk. 2022 : 49).

Dalam Islam disampaikan bahwa hubungan masyarakat sangat penting dan berusaha mencapai dan menyadari bahwa mencapai tujuan yang sempurna tidak hanya dilakukan individu tetapi harus dilakukan secara bersama-sama dan saling tolong menolong untuk saling melengkapi satu sama lain. Dalam cakupan manajemen hubungan masyarakat dipaparkan dalam Al-Qur'an sebagaimana pada QS. Al-Maidah ayat 2 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشُّهُرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ
الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۚ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن
صَدَّقْتُم مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Baitulharam: mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian (mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidil haram, mendorong berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaanya” (Anonim, 2020).

Jadi, manajemen hubungan masyarakat dapat dipahami pemanfaatan batas utama (menempatkan, menggabungkan, mengartikan, mengkoordinasikan dan survei) dalam latihan periklanan dan manajemen hubungan masyarakat adalah komunikasi antar lembaga dan *public* secara keuntungan dalam hal tujuan manajemen mendukung kegunaan dengan meningkatkan pengembangan pekerja dan memenuhi urusan kelompok. Manajemen hubungan masyarakat pada lembaga pendidikan merupakan wadah mengelola komunikasi antara madrasah dengan masyarakat sebagai maksud tahap proses, membutuhkan pengetahuan, pendorong meningkatkan citra madrasah serta minat publik dalam kerjasama.

c) Fungsi Hubungan Masyarakat

Fungsi Humas menurut Cutlip dan Center, fungsi Public Relations:

- a) Hubungan internal. Hubungan internal merupakan bagian khusus Public Relations yang membangun dan yang mempertahankan hubungan baik dan saling bermanfaat antara manajer dan karyawan (staf) tempat organisasi mengantungkan kesuksesannya.
- b) Publisitas. Publisitas merupakan sumber-sumber informasi yang sudah disediakan oleh Public Relations dan digunakan oleh media karena informasi itu memiliki nilai berita tersendiri. Metode Dalam penempatan pesan di media ini adalah pesan dimana media



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ini adalah metode yang tidak bisa dikontrol (uncontrolled) sebab sumber informasi ini tidak memberi bayaran kepada media untuk pemuatan informasi tersebut.

- c) *Advertising*. Informasi yang digunakan oleh Public Relations ini untuk menjangkau audien yang lebih luas, bukan hanya untuk konsumen yang menjadi sasaran marketing, akan tetapi dimana informasi yang ditempatkan di media oleh sponsor tertentu yang jelas identitasnya yang membayar ruang dan waktu penempatan informasinya tersebut. Ini adalah metode terkontrol dalam menempatkan pesan di media ini.
- d) Penciptaan berita dan peristiwa yang bernilai berita diciptakan *Press agency* untuk menarik media masa dan mendapatkan perhatian publik. Hal ini banyak praktisi Public Relations kadang-kadang menggunakan taktik *Press agency* untuk menarik perhatian media kepada kliennya, organisasinya, atau tujuannya. Tetapi Public Relations lebih dari sekedar *Press agency*.
- e) Public affairs. Bagian khusus dari Public Relations yang membangun dan mempertahankan hubungan pemerintah dengan komunitas lokal dalam rangka memengaruhi kebijakan publik.
- f) Lobbying. Ini juga bagian khusus dari Public Relations yang berfungsi untuk menjalin dan juga memelihara hubungan dengan pemerintah terutama dengan tujuan memengaruhi penyusunan undang-undang dan regulasi yang sudah ditetapkan.
- g) Manajemen isu. Proses proaktif dalam mengantisipasi, mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merespon isu-isu kebijakan publik yang memengaruhi hubungan organisasi dengan publik mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- h) Hubungan investor. Bagian dari Public Relations ini juga terdapat didalam perusahaan korporat yang membangun dan menjaga hubungannya yang bermanfaat dan saling menguntungkan dengan shareholder dan pihak lain di dalam komunikasi keuangan dalam rangka memaksimalkan nilai pasar tertentu (Musyarrofah, 2018: 15-16).

d) Tugas Humas dan Kewajiban

Adapun tugas dan kewajiban utama humas dalam lembaga pendidikan adalah sebagai berikut:

- a) Menyampaikan pesan, informasi dari lembaga pendidikan secara lisan, tulis, atau visual kepada publiknya, sehingga masyarakat memperoleh pengertian yang benar, tepat mengenai kondisi lembaga pendidikan, tugas dan kegiatannya.
- b) Melakukan studi dan analisis atas tanggapan publik terhadap kebijaksanaan dan tindakan lembaga pendidikan.
- c) Menyampaikan fakta-fakta dan pendapat kepada para pelaksana tugas guna membantu mereka dalam memberikan pelayanan yang mengesankan publik.

Adapun pendapat lain dari Nawawi yang mengemukakan bahwa tugas-tugas pokok atau beban kerja humas suatu organisasi atau lembaga dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Memberikan informasi dan menyampaikan ide (gagasan) kepada masyarakat atau pihak-pihak yang membutuhkannya. Menyebarluaskan informasi dan gagasan-gagasan itu agar diketahui maksud dan tujuannya serta kegiatan-kegiatannya termasuk kemungkinan dipetik manfaatnya oleh pihak-pihak diluar organisasi.
- b) Membantu pimpinan yang karena tugas-tugasnya tidak dapat langsung memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak-pihak yang memerlukannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c) Membantu pimpinan mempersiapkan bahan-bahan tentang permasalahan dan informasi yang akan disampaikan atau yang menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu. Dengan demikian pimpinan selalu siap dalam memberikan bahan-bahan informasi yang *up to date*.
- d) Membantu pimpinan dalam mengembangkan rencana dan kegiatan-kegiatan lanjutan yang berhubungan dengan pelayanan kepada masyarakat (*public service*) sebagai akibat dari komunikasi timbal balik dengan pihak luar, yang ternyata menumbuhkan harapan atau penyempurnaan policy atau kegiatan yang telah dilakukan oleh organisasi (Maidah, 2021:17).

e) Peran Humas di Lembaga Pendidikan

Di lembaga humas memiliki peran penting untuk mempertahankan eksistensi lembaga. Seluruh *stakeholder* yang ada dituntut untuk memiliki kesadaran akan hal tersebut. Lembaga juga harus paham mengenai peran humas ke depannya. Maka dari itu, peran humas di lembaga pendidikan di antaranya sebagai berikut:

- a) Membina hubungan harmonis kepada publik internal lingkungan lembaga pendidikan seperti guru, tenaga administrasi, karyawan dan peserta didik, dan hubungan kepada publik eksternal lingkungan lembaga pendidikan, seperti orang tua peserta didik, masyarakat dan luar instansi lembaga pendidikan.
- b) Membina komunikasi dua arah kepada publik internal dan publik eksternal dengan menyebarkan pesan, informasi dan publikasi hasil penelitian dan berbagai kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c) Mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan, baik yang ada di lembaga pendidikan maupun yang ada di masyarakat.
- d) Berkemampuan mendengar keinginan atau aspirasi-aspirasi yang terdapat di dalam masyarakat.
- e) Bersikap terampil dalam menerjemahkan kebijakan-kebijakan pimpinan dengan baik (Siskawati, 2021:22).

f) Tahapan-Tahapan Manajemen Humas

Cutlip dan Center mengemukakan sebagaimana dikutip oleh F. Rachmadi terdapat empat langkah yang biasa dilakukan dalam proses public relations yaitu:

a) Fact Finding

Fact finding atau penemuan fakta dilakukan untuk mengetahui apakah situasi dan pendapat dalam masyarakat menunjang atau justru menghambat kegiatan organisasi, lembaga, atau perusahaan.

b) Planning

Planning atau perencanaan merupakan bagian penting di dalam usaha memperoleh opini publik yang menguntungkan. Perencanaan ini merupakan bidang yang cukup penting karena menghubungkan kegiatan komunikasi dengan kepentingan dan organisasi ataupun lembaga.

c) Communication

Tahapan komunikasi tidak lepas dari perencanaan tentang bagaimana mengkomunikasikan dan apa yang dikomunikasikan. Bagaimana mengkomunikasikan sesuatu dan apa yang dikomunikasikan sebenarnya tidak lepas dari tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan public relations. Kegiatan komunikasi dapat berbentuk lisan, tertulis, visual atau dengan menggunakan lambang-lambang tertentu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d) Evaluation

Setelah komunikasi dilaksanakan, maka suatu organisasi atau lembaga tentu ingin mengetahui dampak atau pengaruhnya terhadap publik atau khalayak. Hal ini dilakukan melalui evaluasi.

Secara rinci tahapan-tahapan dalam proses public relations menurut Lesly adalah sebagai berikut:

- a) Menganalisis iklim umum sikap dan relasi organisasi dengan lingkungannya. Setiap institusi berfungsi didalam sebuah “jagat” atau sistem, dan institusi tersebut bergantung pada segala sesuatu yang berlangsung dalam totalitas, ini sangatlah penting untuk memahami sebaik mungkin kecenderungan-kecenderungan di dalam sistem itu dan bagaimana organisasi akan dipengaruhi oleh kecenderungan- kecenderungan tersebut. Termasuk kedalamnya “perasaan” mengenai sikap terhadap organisasi dan terhadap bidang tempat organisasi berada, di antara berbagai publik yang berhubungan dengan organisasi.
- b) Menentukan sikap setiap kelompok terhadap organisasi. Kelompok-kelompok tersebut bisa karyawan, pemegang saham, customer, atau bagian lain dari publik. Bila sikap kelompokkelompok tersebut diketahui, maka kita bisa melihat apakah ada kesalah pahaman terhadap organisasi dan dimana kebijakan dan tindakan organisasi yang menimbulkan opini yang tidak favourable.
- c) Menganalisis kondisi opini. Pengkajian ini bisa saja mengungkapkan ketidak senangan dikalangan kelompok-kelompok tadi. Analisis akan membantu penyusunan rencana untuk memperbaiki opini yang berkembang pada berbagai kelompok yang menjadi keperdulian perusahaan atau organisasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d) Mengantisipasi masalah-masalah potensial, kebutuhan, atau peluang. Analisis dan survey yang dilakukan bisa membuat organisasi memperkirakan apa yang akan berkembang dari sikap berbagai kelompok tadi. Karena itu, bisa direkomendasikan atau direncanakan tindakan yang sesuai untuk kondisi seperti itu.
- e) Merumuskan kebijakan. Analisis juga bisa saja menunjukkan kebijakan organisasi yang mana yang perlu diubah untuk memperbaiki sikap kelompok-kelompok tersebut terhadap organisasi.
- f) Merencanakan sarana untuk memperbaiki sikap satu kelompok. Dengan memahami apa yang dipikirkan publik terhadap organisasi dan klarifikasi kebijakan organisasi yang mempengaruhi opini publik, maka landasan untuk tindakanpun sudah tersedia. Selanjutnya, pemrograman kegiatan yang memberi penjelasan tentang organisasi yang akan mengatasi kesalah pahaman dan akan mendorong goodwill.
- g) Menjalankan kegiatan yang terencana. Pada tahap ini, perangkatperangkat public relations seperti publisitas, iklan, dan kegiatan karyawan mulai dijalankan. Ini merupakan tahapan public relations yang paling kasat mata.
- h) Umpan balik, evaluasi, dan penyesuaian. Bagaimanapun kondisi akan terus berubah dan public relations berfungsi member sumbangan sekaligus dipengaruhi perubahan, sehingga menjadi penting untuk terus mengkaji public.

2. Meningkatkan Citra Madrasah

a. Pengertian Citra

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian citra adalah (1). Kata benda: gambar, rupa, gambaran; (2). Gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

produk; (3). Kesan mental atau bayangan visual yang ditimbulkan oleh sebuah kata, frase atau kalimat, dan merupakan unsur dasar yang khas dalam karya prosa atau puisi.

Frank Jefkins, dalam bukunya *Publik Relations Technique*, menyimpulkan bahwa secara umum, citra diartikan sebagai kesan seseorang atau individu tentang sesuatu yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya. Dalam *Essential of Public Relations*, Jefkins menyebut bahwa citra adalah kesan yang diperoleh berdasarkan pengetahuan dan pengertian seseorang tentang fakta-fakta atau kenyataan. Jalaludin Rakhmat dalam bukunya, *Psikologi Komunikasi* menyebutkan bahwa citra adalah penggambaran tentang realitas dan tidak harus sesuai dengan realitas, citra adalah dunia menurut persepsi (Soemirat & Ardianto, 2002: 114).

Citra (*Image*) yaitu suatu gambaran yang ada di dalam benak seseorang. Sehingga citra dapat berubah menjadi buruk atau negatif, apabila kemudian ternyata tidak didukung oleh kemampuan atau keadaan yang sebenarnya. Maka dalam kaitannya dengan tugas dan fungsi humas sebagai wakil dari lembaga yang mengkomunikasikan informasi kepada publik dituntut untuk mampu menjadikan masyarakat memahami suatu pesan, demi menjaga reputasi atau citra lembaganya (Kasali, 2005: 3).

Sebutan lain dari citra adalah *image*. *Image* merupakan representasi dari pembangunan citra suatu lembaga. *Image* berhubungan dengan simbol, persepsi, dan tingkah laku yang dikonstruksi oleh organisasi untuk disampaikan ke publik. Baik buruknya suatu lembaga di tengah-tengah masyarakat dipengaruhi oleh *image*. Jadi reputasi lembaga tergantung pada *image* yang dibangun, dan dengan demikian *image* akan menjadi aset penting dalam keberlangsungan suatu lembaga.

Manajemen strategis public relations merupakan bagian dari upaya organisasi untuk menyelaraskan diri dengan lingkungannya dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sisi penjagaan citra dan reputasi organisasi. Manajemen strategis public relations tidak lagi berbicara bagaimana informasi dari organisasi bisa tersebar luas kepada publik organisasi tersebut, melainkan juga bagaimana mengelola umpan balik (*feedback*) dari publik lingkungan organisasi sehingga keselarasan antara organisasi dan lingkungan terus terjaga.

Menjaga citra dan reputasi madrasah itu merupakan bagian yang penting dari madrasah itu sendiri, mengingat cukup banyak contoh bagaimana satu madrasah tenggelam lalu mati karena citra dan reputasinya yang buruk, atau bagaimana satu madrasah merangkak naik dan akhirnya sampai dipuncak karena citranya yang baik dimata para stakeholder atau publik madrasah tersebut.

b. Jenis-jenis Citra

Menurut Frank Jefkins, dalam bukunya *Hubungan Masyarakat* ada beberapa jenis citra (*image*) yang dikenal di dunia aktivitas hubungan masyarakat (*public relation*), dan dapat dibedakan satu dengan yang lain sebagai berikut:

1. Citra Cermin (mirror image).

Pengertian di sini bahwa citra cermin yang diyakini oleh perusahaan bersangkutan terutama para pimpinan yang selalu merasa dalam posisi baik tanpa mengacuhkan kesan orang luar. Setelah diadakan studi tentang tanggapan, kesan dan citra di masyarakat ternyata terjadi perbedaan antara yang diharapkan dengan kenyataan citra di lapangan, bisa terjadi justru mencerminkan “citra” negatifnya yang muncul.

2. Citra Kini (current image).

Citra merupakan kesan yang baik diperoleh dari orang lain tentang perusahaan/organisasi atau hal yang lain berkaitan dengan produknya. Berdasarkan pengalaman dan informasi kurang baik penerimaannya, sehingga dalam posisi tersebut pihak Humas/PR akan menghadapi risiko yang sifatnya permusuhan, kecurigaan, prasangka buruk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(*prejudice*), dan hingga muncul kesalahpahaman (*misunderstanding*) yang menyebabkan citra kini yang ditanggapi secara tidak adil atau bahkan kesan yang negatif diperolehnya.

3. Citra Keinginan (*wish image*).

Citra keinginan ini adalah seperti apa yang ingin dan dicapai oleh pihak manajemen terhadap lembaga/perusahaan, atau produk yang ditampilkan tersebut lebih dikenal (*good awareness*), menyenangkan dan diterima dengan kesan yang selalu positif diberikan (*take and give*) oleh publiknya atau masyarakat umum.

4. Citra Perusahaan (*corporate image*).

Jenis citra ini adalah yang berkaitan dengan sosok perusahaan sebagai tujuan utamanya, bagaimana menciptakan citra perusahaan (*corporate image*) yang positif, lebih dikenal serta diterima oleh publiknya, mungkin tentang sejarahnya, kualitas pelayanan prima, keberhasilan dalam bidang marketing, dan hingga berkaitan dengan tanggung jawab sosial (*social care*) dan sebagainya. Dalam hal ini pihak Humas/PR berupaya atau bahkan ikut bertanggung jawab untuk mempertahankan citra perusahaan, agar mampu mempengaruhi harga sahamnya tetap bernilai tinggi untuk berkompetisi di pasar bursa saham.

5. Citra Serbaneka (*multiple image*).

Citra ini merupakan pelengkap dari citra perusahaan di atas, misalnya bagaimana pihak Humas/PR nya akan menampilkan pengenalan (*awareness*) terhadap identitas perusahaan, atribut logo, *brand's name*, seragam (*uniform*) para front liner, sosok gedung, dekorasi lobi kantor dan penampilan para profesionalnya. Semua itu kemudian diunifikasikan atau diidentikkan ke dalam suatu citra serbaneka (*multiple image*) yang diintegrasikan terhadap citra perusahaan (*corporate image*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Citra Penampilan (performance image).

Citra penampilan ini lebih ditujukan kepada subjeknya, bagaimana kinerja atau penampilan diri (*performance image*) para profesionalnya pada perusahaan bersangkutan. Misalnya dalam memberikan berbagai bentuk dan kualitas layanannya, menyambut telepon, tamu, dan pelanggan serta publiknya, harus serba menyenangkan serta memberikan kesan yang selalu baik. Mungkin masalah citra penampilan ini kurang diperhatikan atau banyak disepelekan orang. Misalnya, dalam hal mengangkat secara langsung telepon yang sedang berdering dianggap sebagai tindakan interupsi, termasuk si penerima telepon masuk tidak menyebut identitas nama pribadi atau perusahaan bersangkutan merupakan tindakan kurang bersahabat dan melanggar etika (Faishal, 2009: 117-119).

c. Faktor Pembentukan Citra Madrasah

Faktor-faktor yang dapat membentuk citra seperti yang diungkapkan oleh Suta dalam bukunya Buchari Alma dan Ratih Hurrayati, yaitu:

- a. Tanggung jawab sosial (*Social Responsibility*), lingkungan sekolah tidak terlepas dari adanya peran masyarakat. Maka dari itu tanggung jawab sosial merupakan faktor pendukung pembentukan citra sekolah dengan memberikan kepedulian antara pihak sekolah dengan masyarakat.
- b. Reputasi puncak para pemimpin sekolah (*CEO Reputation*), sosok pemimpin sekolah harus memiliki kinerja pengalaman yang baik selama mengelola sekolah, karena reputasi seorang pemimpin akan mempengaruhi reputasi sekolah dari generasi ke generasi.
- c. Tata kelola sekolah, cara bagaimana mengelola pembagian tanggung jawab dan kepentingan untuk semua stakeholders sekolahnya.

d. Ukuran-ukuran akuntansi (*Accounting Measure*), sekolah harus pandai membuat catatan laporan keuangan sebagai bentuk dari transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran biaya sekolah.

Beberapa aspek yang telah disebutkan diatas dapat dijadikan model dalam pembentukan dan peningkatan citra sekolah. Sekolah perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi citra sekolah. Faktor-faktor tersebut bisa dijadikan sebagai bentuk evaluasi dari tercapainya atau tidaknya citra baik sekolah di mata masyarakat.

Citra sebuah madrasah terbentuk oleh beberapa sebab, antara lain yaitu:

1. Identitas Fisik

Secara fisik, sebuah sekolah/madrasah dapat dilihat dari penfenalan visual, audio, dan media komunikasi yang digunakan. Pengenal visual misalnya nama yang melekat, lobi, dan gedung sekolah/madrasah. Pengenal audio misalnya adalah lagu khas madrasah yang dinyanyikan ketika ada kegiatan sebagai sarana memperkenalkan citra diri kepada publik.

2. Identitas Nonfisik

Identitas nonfisik berhubungan dengan identitas sekolah/madrasah yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang. Misalnya, sejarah, filosofi, budaya di dalam sekolah/madrasah, sistem reward and punishment, susunan manajemen sekolah/madrasah, kepercayaan, dan nilai-nilai yang ditanamkan di dalam sekolah/madrasah.

3. Kualitas Hasil, Mutu dan Pelayanan.

Citra sebuah sekolah/madrasah juga terbentuk oleh hasil dan mutu produk. Sebuah produk yang dirancang, baik barang atau jasa, mencerminkan kualitas manajemennya. Semakin baik hasil sebuah hasil kerja dengan dibarengi mutu yang jelas terjaga, bukan tidak mungkin citra sekolah/madrasah semakin baik dimata publik. Untuk menunjang dan menjaga mutu yang telah dihasilkan perlu adanya pelayanan yang memuaskan terhadap publik dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

konteks ini adalah pelayanan prima berupa jasa kepada peserta didik dan orang tua siswa (Lutfi, 2019: 44).

d. Proses Pembentukan Citra Madrasah

Citra adalah kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuannya pengertiannya tentang fakta-fakta atau kenyataan. Untuk mengetahui citra seseorang terhadap suatu obyek dapat diketahui dari sikapnya terhadap obyek tersebut. Citra terbentuk berdasarkan pengalaman yang dialami oleh seseorang terhadap sesuatu, sehingga dapat membangun suatu sikap mental. Dan sikap mental ini yang nanti akan di pakai sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan.

Menurut Soleh Sumirat dan Elvinaro Ardianto, terdapat empat komponen pembentukan citra :

1. Persepsi, diartikan sebagai hasil pengamatan unsur lingkungan yang dikaitkan dengan suatu proses pemaknaan dengan kata lain. Individu akan memberikan makna terhadap rangsang berdasarkan pengalamannya mengenai rangsang. Kemampuan mempersepsi inilah yang dapat melanjutkan proses pembentukan citra. Persepsi atau pandangan individu akan positif apabila informasi yang diberikan oleh rangsang dapat memenuhi kognisi individu.
2. Kognisi, yaitu suatu keyakinan diri dari individu terhadap stimulus keyakinan ini akan timbul apabila individu harus diberikan informasi- informasi yang cukup dapat mempengaruhi perkembangan kognisinya.
3. Motivasi yang ada akan menggerakkan respon seperti yang diinginkan oleh pemberi rangsang. Motif adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai. Sikap bukan perilaku tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan perilaku tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara-cara tertentu, sikap mempunyai daya pendorong atau motivasi sikap menentukan apakah orang harus pro atau kontra terhadap sesuatu, menentukan apa yang disukai, diharapkan dan diinginkan, sikap mengandung aspek evaluasi artinya mengandung nilai menyenangkan atau tidak menyenangkan, sikap juga diperhitungkan atau diubah (Sumirat, Ardianto, 2018: 116).

e. Upaya Peningkatan Citra Madrasah

Berkenaan dengan upaya peningkatan citra, dalam teori manajemen, pembangunan citra merupakan salah satu bagian yang terpisahkan dari strategi *marketing*. Strategi pencitraan adalah sebuah upaya yang tidak datang secara tiba-tiba dan tidak bisa direkayasa. Citra tidak dapat dibeli akan tetapi bisa didapatkan. Citra akan datang dengan sendirinya dari upaya yang ditempuh, sehingga komunikasi dan keterbukaan perusahaan atau institusi menjadi salah satu faktor utama untuk mendapatkan citra positif. Hal ini memerlukan waktu yang panjang untuk belajar dari pengalaman-pengalaman dalam melayani pengguna produk atau jasa.

Salah satu cara untuk membangun citra yaitu dengan cara mengelola hubungan yang baik dengan *stakeholder*, sehingga melalui hubungan yang baik tersebut dapat mencapai tujuan lembaga pendidikan secara realistis. Maka dari itu, *public relations* harus mampu memetakan *stakeholder* lembaga pendidikannya yang meliputi: peserta didik, dewan guru, staf administrasi, alumni, masyarakat, pemerintah, media pers, dan orang tua siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Strategi dalam membangun citra dan minat masyarakat yang dapat dilakukan *public relations* menurut Ahmad Kurnia El-Qorni, terdapat beberapa macam yaitu:

a. Strategi *Persuasive*

Dari strategi *persuasive* ini, diantaranya yang harus dilakukan adalah menyampaikan informasi atau pesan kepada publik berdasarkan kepentingan publik sasaran. *Public relations* sebagai komunikator sekaligus sebagai mediator berupaya membentuk sikap dan pendapat yang positif dari masyarakat melalui stimulasi. Kemudian *public relations* mendorong untuk berperan serta dalam aktifitas organisasi agar tercipta perubahan sikap dan nilai melalui pembinaan secara terus menerus.

b. Strategi kontribusi pada tujuan dan misi lembaga pendidikan

Dalam strategi terdapat tiga hal, yaitu: *Pertama*, menyampaikan fakta dan opini yang ada di dalam maupun di luar lembaga pendidikan. *Kedua*, menelusuri dokumen resmi lembaga pendidikan dan mempelajari perubahan yang terjadi. *Ketiga*, melakukan analisa SWOT (Siskawati, 2021:38).

f. Pentingnya Citra terhadap Madrasah

Citra madrasah memiliki peran penting dalam mempengaruhi kepuasan masyarakat untuk melakukan sebuah tindakan. Lembaga yang memiliki citra positif di masyarakat memiliki keunggulan tersendiri karena nama baiknya dimata masyarakat, sehingga mendapat nama baik dimata masyarakat (Makmum, 2010:162).

Menurut Gronroos, dikutip oleh Sutisna, mendefinisikan empat peran citra bagi sebuah institusi.

1. Citra menceritakan sebuah harapan.



2. Penyaring (filter) yang mempengaruhi sebuah persepsi aktivitas organisasi.
3. Fungsi pengalaman dan harapan masyarakat
4. Pandangan yang membuat sebuah gairah bagi sebuah lembaga.

g. Implikasi Citra bagi Madrasah

Menurut Siswanto mengatakan bahwa citra madrasah yang baik dan kuat mempunyai dampak sebagai berikut:

1. Daya saing jangkauan yang sedang dan jangkauan luas yang konsisten, di mana citra madrasah yang positif serta kokoh menjadi identity atau kepribadian yang sulit ditiru oleh madrasah lainnya dan berfungsi untuk membentengi madrasah dari pesaing.
2. Pada saat krisis, madrasah dengan reputasi positif dan kokoh akan lebih mudah untuk memperoleh dukungan masyarakat dan penyesalan atas kesalahannya.
3. Menarik pengelola yang andal, madrasah yang memiliki reputasi positif dan mampu menarik, menginspirasi, dan mempertahankan pengelola yang andal, aset penting yang menggerakkan madrasah.

3. Manajemen Humas dalam meningkatkan Citra Madrasah

Manajemen hubungan masyarakat merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik (masyarakat) secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama serta memenuhi kepentingan bersama.

Menurut Ruslan manajemen humas adalah “suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya”. Oleh sebab itu, kegiatan humas di lembaga pendidikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tidak terlepas dari manajemen, dan begitu juga manajemen tidak mungkin berjalan sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya humas.

Menurut Alma citra merupakan kesan, impresi, perasaan atau konsepsi yang ada pada publik mengenai suatu objek baik itu orang atau mengenai lembaga.

Citra merupakan salah satu harta yang bernilai tinggi bagi lembaga manapun karena citra merupakan cara pandang atau persepsi masyarakat terhadap lembaga, baik buruknya lembaga ditentukan oleh lembaga itu sendiri. Citra bisa diwujudkan dengan memberikan pemahaman kepada publik melalui pemberian informasi yang dapat dipahami dan dapat dipercaya. Salah satu cara meningkatkan citra publik melalui humas karena humas dalam lembaga pendidikan merupakan mediator yang menghubungkan antara organisasi dengan masyarakat (Juliana, 2022:27-28).

B. Studi Relevan

1. Skripsi lainnya oleh Al Maidah Tahun 2021 dalam skripsinya yang berjudul "Manajemen humas dalam meningkatkan citra lembaga UIN Walisongo Semarang". Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa perencanaan program kerja humas dalam meningkatkan citra antaranya: Optimalisasi pengelolaan website, Pengembangan konten media sosial, dan Optimalisasi berita UIN Walisongo di media massa. Persamaan dalam penelitian peneliti sama-sama meneliti tentang humas dalam meningkatkan citra dan tentu memiliki banyaknya perbedaan seperti setting dan lain sebagainya.
2. Skripsi oleh Sri Siskawati Tahun 2021, dalam skripsinya yang berjudul "Manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 ponorogo". Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa perencanaan manajemen humas di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo diawali dengan proses analisis kebutuhan lembaga atau berbasis dengan *Need Assesment*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Persamaan dalam penelitian peneliti sama-sama meneliti tentang humas dalam meningkatkan citra sedangkan yang tempat yang peneliti teliti dan tentu memiliki banyaknya perbedaan seperti setting dan lain sebagainya.

3. Skripsi oleh Luthfi Khoirotunniswah Tahun 2019, dalam skripsinya yang berjudul "Manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra lembaga di Madrasah tsanawiyah negeri 3 jombang". Hasil penelitian ini mengungkapkan Manajemen humas dalam membangun citra dilakukan dengan melakukan promosi melalui brosur, website, media sosial, bazar dan lomba atau olimpiade. persamaan dalam penelitian peneliti sama-sama meneliti tentang humas dalam meningkatkan citra sedangkan tempat penelitian peneliti di madrasah aliyah swasta az-zakariyah dan tentu memiliki banyaknya perbedaan seperti setting dan lain sebagainya.
4. Skripsi oleh Muhammad Azam Kholilurrohman Tahun 2022, dalam skripsinya yang berjudul "Strategi public relations dalam mengembangkan citra madrasah di MTS ihyaul ulum dukun gresik". Hasil penelitian ini mengungkapkan strategi yang dilakukan oleh public relation di MTs Ihyaul Ulum yaitu dengan adanya prestasi akademik yang diraih oleh siswa-siswi disetiap event perlombaan maupun olimpiade, kemudian dengan adanya publikasi mengenai prestasi siswa disetiap event, selain itu dari publikasi yang disampaikan kepada public dapat menarik respon positif dari masyarakat. persamaan dalam penelitian peneliti sama-sama meneliti tentang humas dalam meningkatkan citra sedangkan tempat penelitian peneliti di madrasah aliyah swasta az-zakariyah dan tentu memiliki banyaknya perbedaan seperti setting dan lain sebagainya.
5. Jurnal Kurnia Setiyo Rini, Sugeng Rusmiwati, Herru Prasetyo Widodo pada tahun 2017 dengan judul : Peran Humas dalam meningkatkan citra Universitas Tribhwana Tungadewi. Hasil dari penelitian ini adalah peran humas dalam membangun citra dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memberikan pelayanan yang baik dan meningkatkan kualitas Pendidikan dan kinerja untuk dapat diikutsertakan dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan. Persamaannya terletak pada humas dalam meningkatkan citra dan jurnal ini pun juga memiliki perbedaan dengan penelitian peneliti tentunya tidak sama seperti tempat dan tahunnya dilakukan penelitian.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif analisis (kualitatif). Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek ukuran kualitas, nilai atau makna yang terdapat dalam suatu fakta atau fenomena. Kualitas, nilai atau makna ini hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistic, bahasa, atau kata-kata.

Saldana, mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan payung bagi berbagai metode penelitian alam dalam kehidupan bermasyarakat. Analisis data atau informasi kualitatif (non-kuantitatif) berupa teks dalam wawancara, catatan lapangan, dokumen, materi visual (seperti peninggalan budaya, foto, video, data internet), dan dokumen yang berkaitan dengan pengalaman hidup manusia (Sugiyono, 2007: 15).

Menurut definisi lain, penelitian kualitatif menunjukkan bahwa ini adalah penelitian dan menggunakan wawancara publik untuk memeriksa dan memahami sikap, pendapat, perasaan, dan perilaku individu atau kelompok orang. Fakta membuktikan bahwa definisi ini hanya mempertanyakan satu metode, yaitu wawancara publik, dan bagian penting dari definisi ini terletak pada konten yang dipelajari, yaitu upaya untuk memahami sikap, pendapat, perasaan dan perilaku individu dan kelompok masyarakat (Moleong, 2011: 5)

Dari beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *Snowball*, teknik pengumpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Anggito, 2018 : 7).

2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016: 3). Terkait dengan pendekatan penelitian, para peneliti hampir sepakat bahwa banyak aspek penelitian yang tidak bisa digali dengan menggunakan penelitian kuantitatif, tetapi dapat digali dengan menggunakan penelitian kualitatif, misalnya sikap, pandangan, kejiwaan (psikologis) sampai kepada masalah yang sangat pribadi. Bagi orang penelitian kualitatif, masalah-masalah ini dapat digali dengan mendalam melalui pendekatan personal dan kejiwaan dengan tanpa mengacau situasi penelitian (*Setting social*), meskipun bersifat kasuistik, sehingga sulit untuk digeneralisasi (Samsu, 2021: 85).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, artinya data yang dikumpulkan berupa teks atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Kemudian gambar dan data yang dikumpulkan setelah analisis agar orang lain dapat dengan mudah memahaminya (Sugiyono, 2007 : 15)

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting/ Tempat penelitian adalah lingkungan, lokasi, atau area yang akan dijadikan objek penelitian oleh peneliti. Menurut Spadley, tujuan dari penelitian ini disebut “konteks sosial”, yang terdiri dari tiga unsur yaitu lokasi, peserta, dan kegiatan kolaboratif (Sugiyono, 2007: 49).

Penelitian ini dilaksanakan di MAS Az- zakariyah Kabupaten Merangin, yang berlokasi di Jalan Lintas bangko- kerinci, kelurahan Muaro Panco Timur, Kecamatan Renah Pembarap, Kabupaten



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Merangin, Provinsi Jambi. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena jarak tempuh dari tempat tinggal menuju lokasi penelitian sangat terjangkau, baik dari segi tenaga maupun waktu, Alasan lain penelitian dilaksanakan ditempat tersebut karna peneliti ingin mengetahui manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra di MAS Az- zakariyah Kabupaten Merangin.

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat variabel penelitian melekat. disebut juga sebagai orang yang akan memberikan informasi tentang hal-hal yang diteliti serta orang-orang yang banyak memberikan informasi sekaligus paham dan mengerti dengan masalah yang diteliti (Arikunto, 2013 : 99).

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, teknik pengambilan sampel sumber datanya, namun ada beberapa batasan / pertimbangan tertentu. Pertimbangan khusus ini, seperti orang yang dianggap paling mengetahui harapan kita, atau mungkin dia penguasa, sehingga peneliti dapat lebih mudah menjelaskan objek / situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2007 :300). Subjek dalam penelitian ini yaitu diantaranya adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bidang Humas, Guru, Wali Murid, dan Siswa di MAS Az- zakariyah Kabupaten Merangin.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, rinciannya adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkannya secara langsung, Dengan menggunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

teknik observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus group discussion-FGD*), dan penyebaran kuesioner (Suyoto, 2015 : 67).

Data primer disini yaitu data yang berupa informasi, peristiwa atau tindakan yang berkaitan dengan sekolah, khususnya yang berkaitan dengan Manajemen hubungan masyarakat di MAS Az- zakariyah Kabupaten Merangin. Dalam hal ini peneliti akan memperoleh data primer yaitu dari Kepala sekolah dan Wakil kepala sekolah bidang humas di MAS Az- zakariyah Kabupaten Merangin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data berupa penelitian kepustakaan yang dilakukan oleh pemeriksa, meliputi dokumen pribadi, instansi resmi, dokumen acuan atau peraturan laporan, tulisan dan lain sebagainya terkait dengan fokus pertanyaan penelitian yang digunakan untuk menguji, menjelaskan, dan bahkan memprediksi pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2007 :226)

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi MAS Az- zakariyah Kabupaten Merangin, yaitu meliputi seperti history dan geografis sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, dan keadaan sarana dan prasarana sekolah.

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang, atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas: orang (*person*), tempat (*place*), dan kertas atau dokumen (*paper*). (Arikunto, 2013 :99)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun sumber data yang akan diperoleh dari penelitian ini yaitu:

- a. Kepala Sekolah
- b. Wakil Kepala Bidang Humas
- c. Guru
- d. Wali Murid
- e. Siswa
- f. Dokumentasi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan, dan teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara (*interview*) dan pencatatan (Sugiyono, 2007 :308)

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual / audio visual (Djam'an, 2017 :105).

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2015 :235).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal ini setidaknya akan membantu peneliti untuk mengumpulkan data mengenai Manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra di MAS Az- zakariyah Kabupaten Merangin.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan (Djam'an, 2017 :130)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam melakukan pengumpulan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang di wawancarai. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2015 :224).

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai seperti Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bidang Humas, Guru, Wali Murid dan Siswa di MAS Az- zakariyah Kabupaten Merangin.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Life histories*), cerita, Biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain (Sugiyono, 2010 :329).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti perkaranya (Djam'an, 2017 :200)

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015 : 402) Adapun teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini oleh peneliti diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan- pernyataan yang perlu dijaga, sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan demikian tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan. Maka dapat di simpulkan, peneliti perlu menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian, sehingga tujuan penelitian tidak hanya untuk menyederhanakan data tetapi juga untuk memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam scope penelitian (Suyoto, 2015 :122).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Hubberman, bahwa Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan



sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya Berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklarifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan (Suyoto, 2015 :123)

3. Verifikasi Data (*Data Verification*)

Verifikasi data adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut (Suyoto, 2015 :124).

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam mendapatkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2010: 372)

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan data dan pengujian data yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari 3 sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan Suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga Sumber data tersebut (Sugiyono, 2010 : 373).

Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu membandingkan hasil wawancara antara Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, Guru, Wali Murid, dan Siswa di MAS Az- zakariyah Kabupaten Merangin.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya Data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik menguji kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada Sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya yang berbeda-beda (Sugiyono, 2010 :373).

Berdasarkan triangulasi teknik diatas, maka maksudnya adalah untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data-data yang diperoleh di lapangan tentang Manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra di MAS Az- zakariyah Kabuparen Merangin. Dari sumber hasil Observasi, wawancara, maupun dokumentasi, sehingga dapat di pertanggung jawabkan keseluruhan data yang diperoleh dilapangan dalam penelitian tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

G. Jadwal Penelitian

Rangkaian jadwal penelitian yang peneliti lakukan dapat dilihat dari tabel berikut:

No	Kegiatan	Tanggal/Bulan/Tahun																																			
		Juni				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul				■																																
2	Pembuatan Proposal					■	■	■	■																												
3	Pengajuan Dosen Pembimbing											■																									
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■																				
5	Seminar Proposal																																				
6	Perbaikan																																				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi 2. Dilarang memperbanyak atau seluruh atau sebagian dengan cara apapun UIN Sunthha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah berdirinya MAS Az-zakariyah

a. Historis

MAS Azzakariyah Talang Sekuang Desa Muara Panco Timur merupakan suatu lembaga yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Azzakariyah, Pada mulanya Pondok Pesantren Azzakariyah dirintis oleh K.H. Zakaria bin H. Muhammad Zen setelah beliau menghabiskan masa belajarnya di kota suci Makkah al-Mukarromah tahun 133H/1928M. setiba beliau kembali ke tanah kelahiran, Beliau mengadakan suatu majelis taklim dengan pengikut-pengikutnya dari orang-orang tua. Dari situlah awal beliau mengasuh orang tua yang sekarang dikenal dengan panti jompo.

Setelah pengikutnya dari orang-orang tua semakin banyak ternyata bukan hanya dari kalangan tua itu saja, Melainkan anak bahkan cucu dari orang tua jompo itu banyak sekali yang berminat untuk mengaji dan menimba ilmu di dusun Talang Sekuang itu. Pada akhirnya beliau tidak langsung menerima santri-santri dari anak-anak itu lantaran lokal tidak ada dan juga tujuan awal dari pada K.H. Zakaria adalah untuk mengajar orang-orang jompo. Jadi selama beliau masih hidup belum ada nama Pondok Pesantren Azzakariyah Talang Sekuang Desa Muara Panco Timur. Baru ketika beliau sudah wafat yaitu pada hari Kamis tanggal 26 April 1996 M di Talang Sekuang penerus dari keluarga besar K.H. Zakaria berfikir untuk mencari pengganti pimpinan sekaligus melestarikan serta mengembangkan panti jompo yang ada pada waktu itu, Hingga setelah diadakan rapat keluarga besar semua keluarga menghendaki bahwa pengganti dari K.H. Zakaria adalah K.H. Nukman Ali.

Beberapa bulan setelah wafatnya perintis pondok kepercayaan masyarakat setempat untuk menitipkan anaknya bertambah banyak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Baru semua keluarga berfikir untuk mengembangkan panti jompo dengan sebuah yayasan yang lebih besar cakupannya. Dari hasil musyawarah keluarga memutuskan bahwa dibuatlah sebuah yayasan yang diambil dari nama K.H. Zakaria, Tujuanya adalah untuk mengenang dan mengabadikan nama beliau yang telah merintis dan bersusah payah untuk mendirikan majelis taklim dan demi menyebar luaskan syari"at yang berasaskan ahlu sunnah wal jama"ah yakni syari"at yang dibawah oleh Rasulullah SAW beserta sahabat-sahabat beliau. Sehingga berdirilah sebuah pondok pesantren yang diberi nama Azzakariyah, Kemudian untuk mendukung dalam segi formalnya maka pengurus berfikir untuk membuka Pondok Pesantren Azzakariyah.

Modal awal untuk membentuk Pondok Pesantren Azzakariyah Desa Muara Panco Timur hanya lahan yang luas dari warisan K.H Zakaria yang masih dipenuhi dengan pohon-pohon besar dan masih berupa hutan belantara. Bahkan sempat dapat cacian dari sekelompok orang yang sedikit tidak senang melihat berdirinya Pondok Pesantren Azzakariyah Desa Muara Panco Timur, Tapi dengan latar belakang keluarga yang sebagian besar adalah orang yang berpendidikan yang siap mengisi dan berjuang bersama, Maka dikumpulkanlah iuran sedikit demi sedikit untuk membangun sebuah lokal sebagai tempat belajar murid-murid.

Beberapa tahun kemudian Pondok Pesantren Azzakariyah Talang Sekuang Desa Muara Panco Timur semakin maju, Semakin banyak kepercayaan dari masyarakat karena target yang harus dicapai adalah menjadikan murid-murid yang siap pakai dan terjun di masyarakat ketika mereka kembali ke rumah masing-masing, Dan paling tidak perubahan dalam segi akhlak memang benar-benar diperhatikan sekali, Karena inilah yang merupakan pembeda dari sebutan santri dengan siswa yang ada di luar lokasi pesantren.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada tanggal 15 Ramadhan 1429 H pimpinan Pondok Pesantren Azzakariyah yang kedua K.H. Nukman telah kembali pada Allah SWT tepat pada pertengahan bulan Ramadhan. Pada saat itu pula banyak sekali keluarga pondok pesantren yang ikut menjadi tenaga pengajar juga meninggal pada rentang waktu yang tidak berjauhan, sehingga secara tidak langsung sistem belajar mengajar yang ada pada saat itu sangat kurang efektif sekali karena dengan ditinggalnya beberapa tenaga pengajar yang ada termasuk salah-satu seorang yang berpengaruh seorang pimpinan telah meninggal dunia. Baru setelah beberapa bulan kedudukan seorang pimpinan di gantikan oleh Bapak Drs. A. Kadir N sampai sekarang.

Pada intinya MAS Azzakariyah adalah lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Islam Azzakariyah yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik sebagai kader-kader penerus yang berilmu, Bertaqwa dan terampil baik dalam pengetahuan agama maupun dalam pengetahuan umum serta berakhlaqul karimah dan siap mengabdikan pada masyarakat, Agama nusa dan Bangsa.

b. Geografis

MAS Azzakariyah Desa Muara Panco Timur Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin terletak di dusun Pancuran Pedati tepatnya Talang Sekuang desa Desa Muara Panco Timur Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin jalan bangko kerinci KM 36, Terletak diatas tanah berukuran 3 Ha, Dengan luas bangunan Sekitar 1 ½ Ha, Jarak antara sekolah dengan kota kabupaten adalah 34 KM dan jarak antara sekolah dengan kantor camat Renah pebarap 2000 Meter.

Letak MAS Azzakariyah Desa Muara Panco Timur Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin sangat strategis karena berada di pinggir jalan raya dan terletak di dekat kota kecamatan sehingga memudahkan transportasi bagi santri dan orang tua dari desa manapun di kecamatan Renah Pembarap, Sungai Manau dan Pangkalan Jambu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Untuk lebih jelasnya di mana MAS Azzakariyah Desa Muara Panco Timur Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin ini berlokasi dapat dilihat pada batas-batas areanya, Yaitu :

1. Sebelah Selatan berbatasan dengan lintas bangko-kerinci.
2. Sebelah Utara berbatasan dengan kebun warga.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan kebun warga.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan sungai kecil.

2. Visi dan Misi MAS Azzakariyah

a. Visi

Terwujudnya siswa yang berakhlak mulia, berkualitas imtaq dan menguasai imtek.

b. Misi

1. Menanamkan nilai-nilai agama islam secara kaffah dan kontinyu kepada peserta didik.
2. Mendorong peserta didik menjadi generasi yang berjiwa mandiri.
3. Membimbing dan melatih peserta didik agar menguasai pengetahuan, teknologi dan berwawasan.

3. Struktur organisasi MAS Azzakariyah

Struktur adalah suatu susunan personil yang tergabung dalam suatu organisasi yang merupakan suatu perkumpulan atau kesatuan yang ditetapkan. Karena organisasi apapun yang ada baik itu besar maupun kecil tidak bisa lepas dari struktur organisasi. Melalui struktur organisasi inilah maka dapat dilihat tugas, wewenang dan bidang kerja yang ada dalam organisasi tersebut. Dengan adanya struktur organisasi juga akan memudahkan bagi pemimpin untuk mengadakan pengawasan, mengkoordinasi dan pengambilan keputusan-keputusan yang diperlukan dalam organisasi.

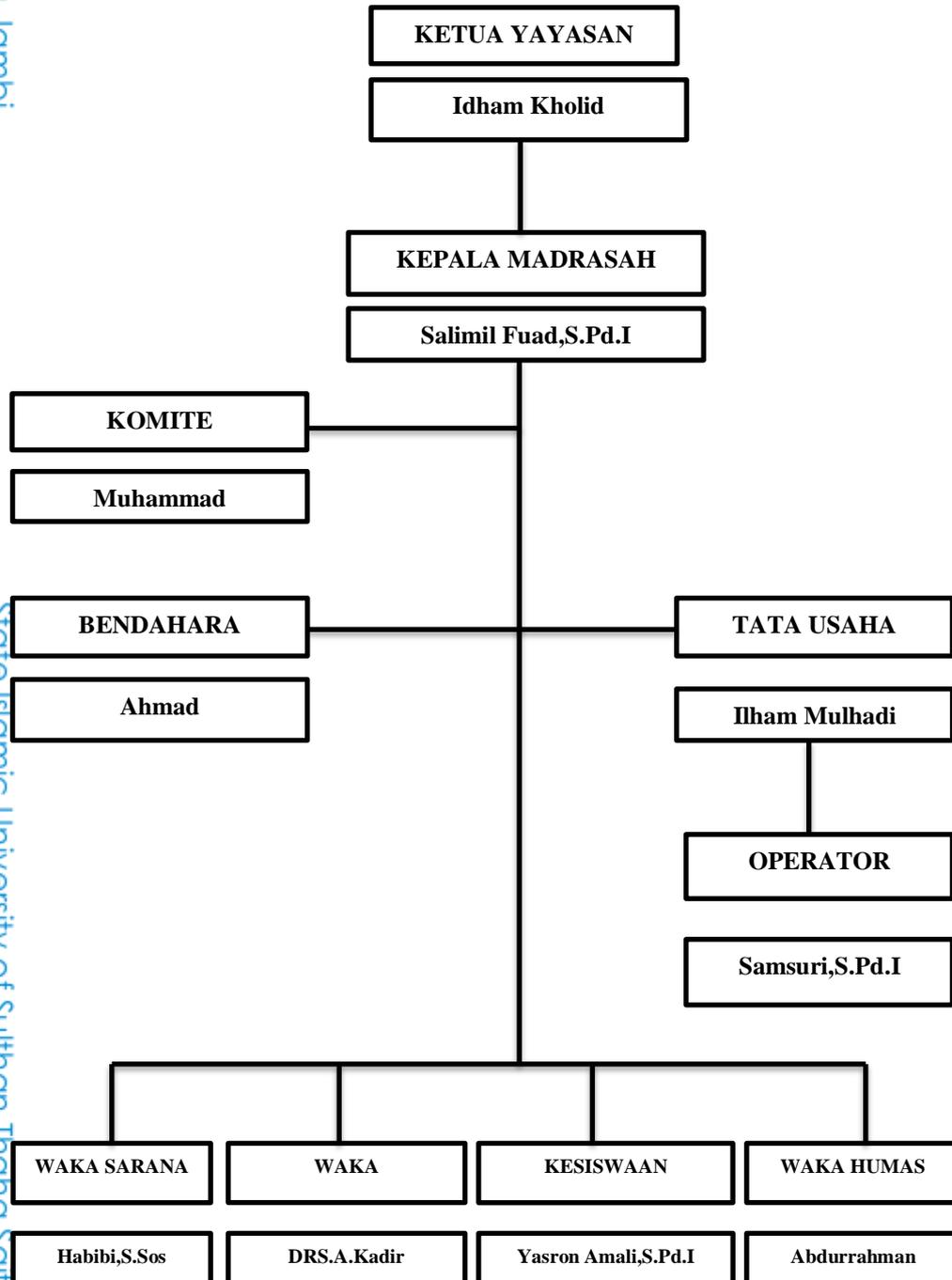


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun mengenai struktur organisasi MAS Azzakariyah Kabupaten Merangin dapat dilihat pada table 1.1 di bawah ini.

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH ALIYAH SWASTA AZZAKARIYAH



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

4. Keadaan Guru dan Staff MAS Azzakariyah

Adapun mengenai keadaan guru dan staf di MAS Azzakariyah. Kabupaten Merangin dapat dilihat pada table 1.2. berikut ini.

NO	NAMA	JABATAN
1	Salimil Fuad	Kepala Sekolah
2	Habibi	Guru Ski
3	Robil Alwadiy	Guru Geografi
4	Ansorullah	Guru Akidah Akhlak
5	Mawaddah	Guru B.Indonesia
6	Rutbatul Aliyah	Guru Mtk
7	Aina Yati	Guru Prakarya
8	Samsuri	Operator
9	Yasron Amali	Guru Fiqih
10	Basron Hapi	Guru B.Ingggris
11	Minatun Jannah	Guru Tik
12	Zakiah	Guru B.Arab
13	Putri Diana	Guru Ppkn
14	Fitri Wahyuli	Guru Ekonomi
15	Nur Yana	Guru Sosiologi
16	Hubbul Khair	Guru AL-Qur'an dan Hadist
17	Ilham Mulhadi	Tata Usaha

Sumber: Dokumentasi MAS Azzakariyah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftho Jambi

5. Keadaan Siswa/i MAS Azzakariyah

Adapun mengenai keadaan siswa-siswi MAS Azzakariyah Kabupaten Merangin secara lengkap dan terperinci dapat dilihat pada table 1.3 berikut ini.

Tahun ajaran	Jumlah siswa/i
2019-2020	500
2020-2021	480
2021-2022	410
2022-2023	311

Sumber: Dokumentasi MAS Azzakariyah

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MAS Azzakariyah

Adapun di antara sarana dan prasarana yang di miliki MAS Azzakariyah Kabupaten Merangin antara lain dapat dilihat pada table 1.4 berikut ini.

No	Jenis prasarana	Jumlah ruang	Kondisi baik	Kondisi rusak
1	Ruang kelas	20	√	-
2	Perpustakaan	2	√	-
3	Ruang guru	2	√	-
4	Ruang tata usaha	1	√	-
5	Tempat beribadah	4	√	-
6	Ruang UKS	2	√	-
7	Tempat olahraga	2	√	-
8	Ruang computer	2	√	-
9	Ruang kepala sekolah	1	√	-
10	Koperasi	1	√	-
11	Gudang	1	√	-
12	Toilet	10	√	-

Sumber: Dokumentasi MAS Azzakariyah





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Temuan Khusus

1. Peningkatan citra madrasah di MAS Azzakariyah

Adapun alasan penting melakukan peningkatan citra madrasah ialah untuk memiliki peran dalam mempengaruhi kepuasan masyarakat dalam melakukan sebuah tindakan. Lembaga yang memiliki citra positif di masyarakat memiliki keunggulan tersendiri sehingga mendapat nama baik dimata masyarakat.

Hasil wawancara dengan Waka Humas MAS Azzakariyah kabupaten Merangin menyatakan:

”Sangat penting untuk pendidikan utama di MAS mendidikan moral dan pengetahuan agama supaya alumni dan siswa kedepan bisa berbaur dengan hal ekonomi, politik dan sosial”.

Berdasarkan wawancara dan observasi bahwa peningkatan citra madrasah sangat penting dilakukan Karena untuk mewujudkan kesan sekolah yang baik dan pendidikan moral sehingga alumni dan siswa ke depan bisa lebih berbaur dalam hal ekonomi, politik dan sosial.

Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MAS Azzakariyah Kabupaten Merangin menyatakan:

”Sangat penting karena peningkatan itu akan menentukan kesuksesan atau pencapaian sebuah lembaga”.

Berdasarkan wawancara maka peningkatan citra ialah menentukan kesuksesan sebuah lembaga salah satu bagian yang terpisahkan dari strategi *marketing*. Strategi pencitraan adalah sebuah upaya yang tidak datang secara tiba-tiba dan tidak bisa direkayasa. Citra tidak dapat dibeli akan tetapi bisa didapatkan. Citra akan datang dengan sendirinya dari upaya yang ditempuh, sehingga komunikasi dan keterbukaan perusahaan atau institusi menjadi salah satu faktor utama untuk mendapatkan citra positif.

Salah satu cara untuk meningkatkan citra yaitu dengan cara mengelola hubungan yang baik dengan *stakeholder*, sehingga melalui

hubungan yang baik tersebut dapat mencapai tujuan lembaga pendidikan secara realistis. Maka dari itu, *public relations* harus mampu memetakan *stakeholder* lembaga pendidikannya yang meliputi: peserta didik, dewan guru, staf administrasi, alumni, masyarakat, pemerintah, media pers, dan orang tua siswa.

Strategi dalam meningkatkan citra yang dapat dilakukan *public relations* menurut Ahmad Kurnia El-Qorni, terdapat beberapa macam yaitu:

a. Strategi *Persuasive*

Dari strategi *persuasive* ini, diantaranya yang harus dilakukan adalah menyampaikan informasi atau pesan kepada publik berdasarkan kepentingan publik sasaran. *Public relations* sebagai komunikator sekaligus sebagai mediator berupaya membentuk sikap dan pendapat yang positif dari masyarakat melalui stimulasi. Kemudian *public relations* mendorong untuk berperan serta dalam aktifitas organisasi agar tercipta perubahan sikap dan nilai melalui pembinaan secara terus menerus.

b. Strategi kontribusi pada tujuan dan misi lembaga pendidikan

Dalam strategi terdapat tiga hal, yaitu: *Pertama*, menyampaikan fakta dan opini yang ada di dalam maupun di luar lembaga pendidikan. *Kedua*, menelusuri dokumen resmi lembaga pendidikan dan mempelajari perubahan yang terjadi. *Ketiga*, melakukan analisa SWOT.

2. Pengelolaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra di MAS Azzakariyah

Adapun pengelolaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra ialah dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi suatu kegiatan komunikasi yang di sponsori oleh organisasi mulai dari pertemuan kelompok kecil hingga berkaitan konferensi pers.



- a. Tahap awal perencanaan untuk melaksanakan kegiatan yang akan datang, mempersiapkan tempat untuk kegiatan dimadrasah, serta mengetahui menetapkan tujuan tersebut apakah sesuai dengan sasaran untuk mencapai suatu tujuan. Sebelum melaksanakan program sekolah perlu mengetahui secara pasti seperti apa citra sekolah di mata masyarakat.

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MAS Az-zakariyah Kabupaten Merangin menyatakan:

”Merencanakan kegiatan kedepan tentu nya humas berhubungan berkerjasama pada wali murid dan masyarakat diluar lembaga pada situasi dan kondisi pada kebutuhan yang ada”.

Hasil wawancara dengan Waka Humas MAS Az-zakariyah Kabupaten Merangin menyatakan:

”Merencanakan suatu kegiatan terpadu seperti ada namanya kemajuan zaman pengetahuan umum termasuk tentang belajar dan mengajar kemudian langkah kedepan citra madrasah pendidikan anak itu beradaptasi dengan masyarakat yang sifatnya agama”.

Berdasarkan wawancara di atas maka perencanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra salahsatunya ialah bekerjasama dengan wali murid untuk meningkatkan citra madrasah yang efektif dan beradaptasi dengan masyarakat. Seperti halnya menyebarkan infomasi tentang sekolah dengan masyarakat agar anak-anak berminat masuk kesekolah ini.

Planning atau perencanaan merupakan bagian penting di dalam usaha memperoleh opini publik yang menguntungkan. Perencanaan ini merupakan bidang yang cukup penting karena menghubungkan kegiatan komunikasi dengan kepentingan dan organisasi ataupun lembaga.

- b. Pelaksanaan proses ini disebut pengaktifan. pelaksanaan humas sekolah adalah komunikasi dan kerjasama dengan orang tua wali murid atau masyarakat diantaranya untuk meningkatkan tentang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kebutuhan kegiatan pendidikan serta mendorong minat dan kerjasama masyarakat dalam pengembangan sekolah. Komunikasi dan kerjasama antara sekolah dan masyarakat ini sangat penting untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan senyum, sapa, salam serta menciptakan kesan dan citra positif sekolah.

Hasil wawancara dengan Waka Humas MAS Az-zakariyah Kabupaten Merangin menyatakan:

”Terlaksananya kegiatan organisasi pelajar osppaz sebab anak didik bisa berorganisasi diluar dan adapun wujudnya lagi jelas bagaimana masyarakat terbantu seperti adanya orang meninggal dibidang sosial, wujud kedepan jelas manusia berpengakuan iman seperti dilogonya”.

Hasil wawancara dengan Wali Murid MAS Az-zakariyah Kabupaten Merangin menyatakan:

”Terlaksananya Kegiatan-kegiatan yang sangat positif, menurut pemahaman saya madrasah ini bisa dikatakan Lembaga yang paling mementingkan akhlaq, dapat di lihat dari pengaturan siswa, siswa laki-laki dan perempuan dipisah area nya, dan juga pembiasaan sehari-hari Seperti sholat dhuha, sholat zhuhur berjamaah”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka pelaksanaan kegiatan humas terlaksana membantu masyarakat dalam bidang sosial, seperti halnya memberi bantuan dengan masyarakat yang berduka cita. dan masyarakat pun bekerjasama dengan madrasah untuk meningkatkan citra madrasah. melaksanakan kegiatan yang positif seperti halnya area antara siswa/I terpisah dan kebiasaan sehari melaksanakan sholat berjamaah(Wawancara, 23 Januari 2023).

- c. Evaluasi bertujuan mengoreksi, melihat ulang, kegiatan sekolah yang sudah terlaksana dengan baik sesuai rencana apa kurang maksimal. Dalam kegiatan evaluasi ini akan dapat mengetahui hambatan-hambatan, kendala, dan kekurangan yang terjadi dalam proses pelaksanaan kegiatan humas. Dalam evaluasi ini nantinya akan dijadikan tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan

akan diberikan masukan-masukan saat evaluasi pada rapat setelah kegiatan pelaksanaan selesai.

Hasil wawancara dengan Waka Humas MAS Azzakariyah Kabupaten Merangin menyatakan:

”Evaluasinya dilakukan oleh pemimpin, pengurus yang sejalan, dan kompak. selalu mengadakan rapat setiap bulannya terkait konflik yang terjadi dimadrasah”.

Berdasarkan wawancara di atas maka evaluasi dilakukan dengan mengadakan rapat setiap bulannya terkait konflik yang terjadi pada madrasah tersebut. Agar kegiatan yang sudah dilaksanakan bisa berjalan optimal dengan mengadakan rapat. Untuk pengawasan persiapan suatu standar kualitas dan kuantitas hasil kerja, baik berbentuk produk maupun jasa yang diberikan organisasi dalam upaya pencapaian tujuan, produktivitas dan terciptanya citra yang positif.

3. Faktor utama yang menentukan peningkatan citra di MAS Azzakariyah

Adapun mengenai faktor peningkatan citra ada beberapa aspek dalam pembentukan dan peningkatan citra sekolah. Sekolah perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi citra sekolah. Faktor-faktor tersebut bisa dijadikan sebagai bentuk evaluasi dari tercapainya atau tidaknya citra baik sekolah di mata masyarakat.

a. Identitas Fisik

Secara fisik, sebuah sekolah/madrasah dapat dilihat dari penfenalan visual, audio, dan media komunikasi yang digunakan. Pengenal visual misalnya nama yang melekat, lobi, dan gedung sekolah/madrasah. Pengenal audio misalnya adalah lagu khas madrasah yang dinyanyikan ketika ada kegiatan sebagai sarana memperkenalkan citra diri kepada publik.

b. Identitas Nonfisik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Identitas nonfisik berhubungan dengan identitas sekolah/madrasah yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang. Misalnya, sejarah, filosofi, budaya di dalam sekolah/madrasah, sistem reward and punishment, susunan manajemen sekolah/madrasah, kepercayaan, dan nilai-nilai yang ditanamkan di dalam sekolah/madrasah.

c. Kualitas Hasil, Mutu dan Pelayanan.

Citra sebuah sekolah/madrasah juga terbentuk oleh hasil dan mutu produk. Sebuah produk yang dirancang, baik barang atau jasa, mencerminkan kualitas manajemennya. Semakin baik hasil sebuah hasil kerja dengan dibarengi mutu yang jelas terjaga, bukan tidak mungkin citra sekolah/madrasah semakin baik dimata publik. Untuk menunjang dan menjaga mutu yang telah dihasilkan perlu adanya pelayanan yang memuaskan terhadap publik dalam konteks ini adalah pelayanan prima berupa jasa kepada peserta didik dan orang tua siswa.

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MAS Az-zakariyah

Kabupaten Merangin menyatakan:

”Faktor utama peningkatan citra adalah melakukan kemampuan Komunikasi, kemampuan menjalin hubungan dan kemampuan menyampaikan informasi yang positif kelembagaan kepada masyarakat”.

Berdasarkan wawancara dan observasi maka secara identitas fisik, sebuah sekolah/madrasah dapat dilihat dari pengenalan visual, audio, dan media komunikasi yang digunakan. Pengenal visual misalnya nama sekolah yakni MAS Azzakariyah yang melekat, dan gedung sekolah/madrasah seperti lokal yang kokoh dan banyak membuat siswa tidak kekurangan ruangan untuk belajar. Pengenal audio misalnya adalah lagu khas madrasah yang dinyanyikan ketika ada kegiatan sebagai sarana memperkenalkan citra diri kepada public lagu khas MAS Azzakariyah berikut dibawah ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kami pelajar Azzakariyah...
 Pewaris perjuangan...
 Ahli sunnah Wal Jama'ah di dalam Ridho Tuhan
 Wahai kawan semua belajar dengan tekun
 Generasi harapan bangsa manusia pembangun
 Wahai putra wahai putri...
 Majunya agama di tanganmu...
 Mundurnya agama juga di tanganmu
 Tanggung jawabmu sangat berat
 Mari belajar penuh semangat

Hasil wawancara dengan Guru MAS Az-zakariyah Kabupaten Merangin menyatakan:

”Kesopanan dan kedisiplinan, adalah salah satu faktor peningkatan citra dengan melihat peningkatan dalam pengetahuan seorang siswa dalam memahami dan mendalami ilmunya”.

Berdasarkan wawancara di atas maka faktor utama peningkatan citra ialah terutama identitas nonfisik seperti sejarah madrasah pimpinan tersebut terpandang dengan keilmuannya, dan kesopanan siswa dalam mengamalkan ilmu yang dipahaminya seperti halnya ilmu yang telah dipelajari diamalkan salahsatunya menjaga akhlak, menghormati orang tua, adab dan sopan santun(Wawancara, 16 Januari 2023).

Hasil wawancara bersama Wali Murid MAS Azzakariyah Kabupaten Merangin menyatakan:

”Salahsatu lembaga yang mengajarkan ilmu agama, bukan hanya itu saja, MAS Azzakariyah juga mengajarkan ilmu masyarakat dan mengajarkan kepada siswa setelah lulus untuk terjun lapangan”.

Hasil wawancara di atas menyatakan bahwa MAS Azzakariyah mengajarkan ilmu agama dan ilmu masyarakat kepada siswa/nya agar setelah lulus dari madrasah ini bisa terjun lapangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Citra sebuah sekolah/madrasah juga terbentuk oleh hasil dan mutu produk. Semakin baik hasil sebuah hasil kerja dengan dibarengi mutu yang jelas terjaga, bukan tidak mungkin citra sekolah/madrasah semakin baik dimata publik. Untuk menunjang dan menjaga mutu yang telah dihasilkan perlu adanya pelayanan yang memuaskan terhadap publik dalam konteks ini adalah pelayanan prima berupa jasa kepada peserta didik dan orang tua siswa.

Faktor-faktor yang dapat meningkatkan citra seperti yang diungkapkan oleh suta dalam bukunya Buchari Alma dan Ratih Hurrayati, Yaitu:

- a. Tanggung jawab sosial (*Sosial Responsibility*), lingkungan sekolah tidak terlepas dari adanya peran masyarakat. Maka dari itu tanggung jawab sosial merupakan faktor pendukung pembentukan citra sekolah dengan memberikan kepedulian antara pihak sekolah dengan masyarakat.
- b. Reputasi puncak para pemimpin sekolah (*CEO Reputation*), sosok pemimpin sekolah harus memiliki kinerja pengalaman yang baik selama mengelola sekolah, karena reputasi seorang pemimpin akan mempengaruhi reputasi sekolah dari generasi ke generasi.
- c. Tata kelola sekolah, cara bagaimana mengelola pembagian tanggung jawab dan kepentingan untuk semua stakeholders sekolahnya.
- d. Ukuran-ukuran akuntansi (*Accounting Measure*), sekolah harus pandai membuat catatan laporan keuangan sebagai bentuk dari transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran biaya sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peningkatan citra penting dilakukan karena citra madrasah memiliki peran dalam mempengaruhi kepuasan masyarakat untuk melakukan sebuah tindakan. Lembaga yang memiliki citra positif di masyarakat memiliki keunggulan tersendiri karena nama baiknya dimata masyarakat, sehingga mendapat nama baik dimata masyarakat. karena untuk mewujudkan kesan sekolah yang baik dan pendidikan moral sehingga alumni dan siswa kedepan bisa lebih berbaur dalam hal ekonomi, politik dan sosial.
2. Pengelolaan citra dilakukan dengan menggunakan fungsi manajemen:
 - 1) Perencanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra salahsatunya ialah bekerjasama dengan wali murid untuk meningkatkan citra madrasah yang efektif, tibalah saatnya pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan. Proses ini disebut pengaktifan. Dengan kata lain bahwa dalam pelaksanaan humas sekolah adalah komunikasi dan kerjasama dengan orang tua wali murid atau masyarakat. Komunikasi dan kerjasama ini sangat penting dalam pelaksanaan dan mencapai tujuan. Karena dengan komunikasi dan informasi akan dapat menjalin hubungan yang harmonis serta menciptakan kesan dan citra positif sekolah. Meliputi 2) Pelaksanaan kegiatan humas terlaksana yang mana membantu masyarakat dalam bidang sosial, dan masyarakat pun bekerjasama dengan madrasah untuk meningkatkan citra madrasah. Untuk membentuk citra ada namanya motivasi yang akan menggerakkan respon Seperti motif keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Meliputi kegiatan 3). Evaluasi dilakukan dengan cara mengadakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

rapat setiap bulannya terkait konflik yang terjadi pada madrasah tersebut. Agar kegiatan yang sudah dilaksanakan bisa berjalan optimal dengan adanya mengadakan rapat.

3. Faktor utama peningkatan citra dilakukan melalui Identitas nonfisik dimana pimpinan tersebut terpandang dengan keilmuannya, dan siswa/I mengamalkan ilmu yang dipahaminya seperti halnya ilmu yang telah dipelajari diamalkan salahsatunya sopan santun.

B. Saran

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan saran semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti yang selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Depertemen Agama RI, (2008), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Diponegoro.
- Dakir, (2018), *Manajemen Humas di lembaga pendidikan era global*, Yogyakarta: K Media.
- Gassing dan Suryanto, (2016), *Public Relation*, Yogyakarta: Andi.
- Harini dan Karwanto, (2014), Manajemen hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 4 No. 4.
- Indrioko, (2015), Membangun Citra Publik dalam Lembaga Pendidikan Islam, *Jurnal Universum*, Vol.9, No.2.
- Iriantara, (2004), *Manajemen Strategis Public Relations*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Juhji, dkk. (2020), *Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan*, Bandung: Penerbit Widina Bakhti Persada.
- Kasali, (2005), *Manajemen Public Relations*, Jakarta: Grafiti.
- Lutfi, (2019), Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Lembaga, *Manajemen Pendidikan Islam*.
- Mukarom dan Zainal, (2015) *Manajemen Public Relation*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Minarti, (2016), *Manajemen Sekolah (Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri)*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Makmun, (2010), *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Bandung: Pustaka Eduka.
- Musyarrofah, (2018), Peran Humas dalam Pengembangan Pendidikan Tinggi, *Jurnal Idaarah*, Vol.2, No.1.
- Siskawati, (2021), Manajemen Hubungan Masyakat dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan, *Manajemen Pendidikan Islam*.
- Nasution, (2017), *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Ningsih dkk. (2022), Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah, *Jurnal Mampesona*, Vol. 5, No.1.

Priandono, (2019), Manajemen Humas Pendidikan dalam Upaya Pencitraan Sekolah di SMA, *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, Vol.18 No.2.

Qoimah, (2018), Strategi Manajemen Humas Dalam Penyampaian Program Unggulan di Lembaga Pendidikan, *Jurnal Islamic management*, Vol.1, No.2.

Ruslan, (2006) *Manajemen Public Relations dan media komunikasi*, Jakarta: Rajagrafindo Indonesia.

Sukinem dan Tutut, (2019), Manajemen humas dalam membangun citra, *Jurnal sosial pendidikan dan humaniora*, Vol.1, No.2.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Sandyakala, (2010), Peran Public Relations dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan, *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, Vol. 30 No. 2.

Soemirat dan Ardianto, (2002), *Dasar-Dasar Public Relations*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Solihin, (2021), Manajemen Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat, *Manajemen Pendidikan Islam*.

Tamam dkk, (2021), Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat, *Journal of Social Community*, Vol.6 No.1.

Rahmat, (2016), *Manajemen Humas Sekolah*, Yogyakarta: Media Medika.

Zainal M dan Muhibbudin W, (2015), *Manajemen Public Relationc panduan pengelolaan hubungan masyarakat*, Bandung: Penerbit Pustaka Setia Bandung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DATA RESPONDEN

No	Nama	Jabatan	Wawancara
1	Salimil Fuad,S.Pd.I	Kepala Sekolah	16 Januari 2023
2	Abdurrahman	Waka Humas	16 Januari 2023
3	Zakiah	Guru	16 Januari 2023
4	Hubbul Khair,S.Pd.I	Guru	16 Januari 2023
5	Munawwir	Wali Murid	23 Januari 2023
6	Padol	Wali Murid	23 Januari 2023
7	Mohd Ilmi	Siswa	23 Januari 2023
8	Rapika	Siswi	23 Januari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1. Pengamatan

- a. Kegiatan kehumasan madrasah
- b. Suasana ruangan dan aktivitas humas madrasah
- c. Perlengkapan sarana dan prasarana madrasah

2. Wawancara

- a. Kepala Sekolah :
 1. Apakah peningkatan citra penting dilakukan di MAS Azzakariyah?
 2. Apa yang melatar belakangi dibentuknya humas?
 3. Bagaimana pengelolaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra di MAS Azzakariyah?
 4. Apa faktor yang menentukan peningkatan citra di MAS Azzakariyah?
 5. Wujud dukungan apa yang bapak berikan agar kegiatan humas berjalan optimal?
 6. Media apa yang digunakan humas dalam meningkatkan citra MAS Azzakariyah?
- b. Waka Humas :
 1. Apakah peningkatan citra penting dilakukan di MAS Azzakariyah?
 2. Bagaimana pengelolaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra di MAS Azzakariyah?
 3. Apa faktor yang menentukan peningkatan citra di MAS Azzakariyah?
 4. Wujud kegiatan apa yang bapak gunakan dalam meningkatkan citra MAS Azzakariyah?
 5. Media apa yang digunakan humas dalam meningkatkan citra MAS Azzakariyah?
 6. Apakah pengelolaan dalam meningkatkan citra madrasah sudah sesuai rencana?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

c. Guru :

1. Apakah peningkatan citra penting dilakukan di MAS Azzakariyah?
2. Bagaimana pengelolaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra di MAS Azzakariyah?
3. Apa faktor yang menentukan peningkatan citra di MAS Azzakariyah?

d. Wali Murid :

1. Bagaimana hubungan masyarakat dengan MAS Azzakariyah?
2. Bagaimana bapak mengenal MAS Azzakariyah?
3. Bagaimana kesan bapak terhadap MAS Azzakariyah?

e. Siswa :

1. Melalui media apa kalian bisa mengetahui informasi di MAS Azzakariyah?
2. Apa yang membuat kalian tertarik sekolah di MAS Azzakariyah?

3. Dokumentasi

- a. Sejarah berdirinya MAS Az-zakariyah
- b. Letak geografis MAS Az-zakariyah
- c. Visi dan misi MAS Az-zakariyah
- d. Struktur organisasi MAS Az-zakariyah
- e. Keadaan guru MAS Az-zakariyah
- f. Keadaan siswa MAS Az-zakariyah

DOKUMENTASI WAWANCARA



Kantor MAS Azzakariyah



Wawancara bersama Waka Humas MAS Azzakariyah



Wawancara bersama Siswa MAS Azzakariyah

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi





Wawancara bersama Kepala Sekolah MAS Azzakariyah



Wawancara bersama Wali Murid MAS Azzakariyah

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

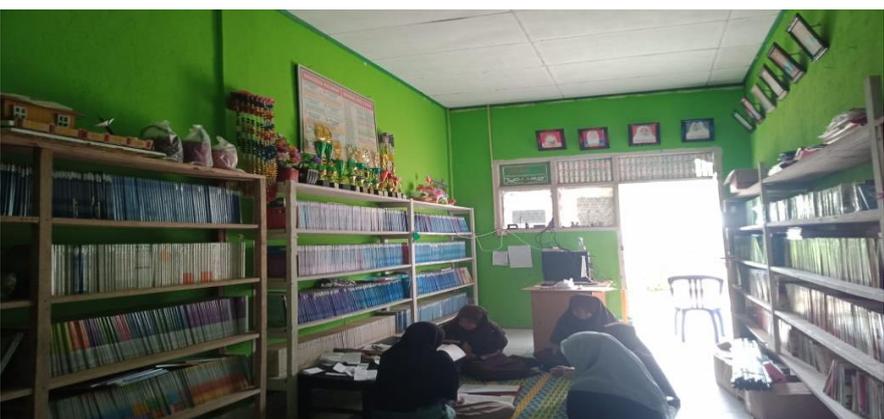


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Kegiatan MAS Azzakariyah



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CURRICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

Nama : Nur Padilah
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat Tanggal Lahir : Talang Segegah, 07 Maret 2000
Alamat : Desa Talang Segegah, Kecamatan Renah Pembarap,
Kabupaten Merangin
Alamat Sekarang : Simpang Sungai Duren
Email : Padilahputrinur@gmail.com
No.Telepon : 082177091922

Nama Orang Tua

a. Ayah : Padol
b. Ibu : Pauziah

B. Jenjang Pendidikan

1. Sekolah Dasar (SDN) Negeri 178/VI Talang Segegah : 2007- 2013
2. Madrasah Tsanawiyah (MTSS) Swasta Azzakariyah : 2013- 2016
3. Madrasah Aliyah (MAS) Swasta Azzakariyah : 2016- 2019
4. UIN STS Jambi : 2019- 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duran Kab Muaro Jambi 36363

Nama : Nur Padilah
NIM : 203190027
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Manajemen Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan
Citra di Madrasah Aliyah Swasta Azzakariyah Kabupaten
Merangin

Pembimbing I : Dr. Siti Raudhatul Jannah, M. Pd.I

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1	04 November 2022	Penyerahan surat Dosen Pembimbing	
2	28 November 2022	Bimbingan Proposal	
3	21 Desember 2022	ACC Seminar Proposal	
4	26 Desember 2022	Seminar Proposal	
5	05 Januari 2023	Perbaikan Hasil Proposal	
6	12 Januari 2023	ACC Riset	
7	17 April 2023	Bimbingan Skripsi	
9	02 Mei 2023	ACC Skripsi	

Jambi, Mei 2023

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. Siti Raudhatul Jannah, M.Pd.I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duran Kab. Muaro Jambi 36363

Nama : Nur Padilah
NIM : 203190027
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Manajemen Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan Citra di Madrasah Aliyah Swasta Azzakariyah Kabupaten Merangin

Pembimbing II : Atika, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1	03 November 2022	Penyerahan surat Dosen Pembimbing	
2	17 November 2022	Bimbingan Proposal	
3	01 Desember 2022	Bimbingan Proposal	
4	21 Desember 2023	ACC Seminar Proposal	
5	26 Desember 2023	Seminar Proposal	
6	05 Januari 2023	Perbaikan Hasil Proposal	
7	12 Januari 2023	ACC Riset	
8	27 Maret 2023	Bimbingan Skripsi	
9	03 April 2023	Bimbingan Skripsi	
10	13 April 2023	ACC Skripsi	

Jambi, Mei 2023

Mengetahui
Pembimbing II

Atika, M.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi